

**PENGGUNAAN LAGU-LAGU ISLAMI UNTUK MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AR-RIDLO
CIDADAP KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN
CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

AFIFAH MUDZAKIROTUR ROHMAH

NIM.2017406023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penggunaan Lagu-lagu Islami Untuk Mengembangkan Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan di buatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 November 2024
Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAI TEMBEL', and the serial number '37361AMX019607952'.

Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM. 2017406023

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGUNAAN LAGU-LAGU ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AR-RIDLO CIDADAP KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP

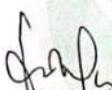
Yang disusun oleh Afifah Mudzakirotur Rohmah (NIM. 2017406023) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa, 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

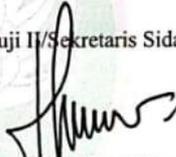
Purwokerto, 5 Desember 2024

Disetujui oleh:

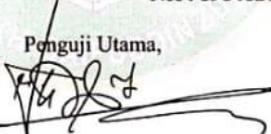
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dewi Ariyani, S.Th.L., M.Pd.I.
NIP.19840809 201503 2 002


Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19841201201503 1 003

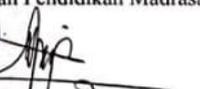
Penguji Utama,


Dr.H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Sdr. Afifah Mudzakirotur Rohamah
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamulalaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

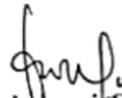
Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Lagu-lagu Islami Untuk Membentuk
Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidap
Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 November 2024

Pembimbing



Dewi Arjani, S.Th.I., M.Pd.I

NIP. 19840809 201503 2 002

PENGGUNAAN LAGU-LAGU ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AR-RIDLO CIDADAP KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP

Afifah Mudzakirotur Rohmah
2017406023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan lagu- lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius bagi anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap. Lokasi yang diteliti yaitu RA Ar-Ridlo Cidadap. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelompok B, orang tua peserta didik, dan peserta didik kelompok B. Objek penelitian ini yaitu penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk melakukan analisis data digunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dengan memverifikasi data dari satu sumber menggunakan beberapa metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan lagu islami untuk membentuk karakter religius anak di RA Ar-Ridlo Cidadap dilakukan melalui pemilihan lagu-lagu islami yang tepat, pengenalan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran, serta penerapan metode pembelajaran melalui pembiasaan. Perkembangan nilai religius anak diamati melalui tahap penilaian di akhir semester menggunakan tabel penilaian dan catatan anekdot. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu-lagu islami efektif sebagai media untuk menanamkan nilai- nilai moral dan keagamaan pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan lagu- lagu islami, termasuk dukungan lingkungan sekolah dan keluarga sebagai pendukung, serta keterbatasan waktu dan variasi metode sebagai faktor penghambat.

Kata kunci: Lagu Islami, Karakter Religius, Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter

**THE USE OF ISLAMIC SONGS TO DEVELOP RELIGIOUS CHARACTER
IN EARLY CHILDHOOD AT RA AR-RIDLO CIDADAP, KARANGPUCUNG
DISTRICT, CILACAP REGENCY**

Afifah Mudzakirotur Rohamah
2017406023

ABSTRACT

This study discusses the use of Islamic songs to develop religious character in early childhood at RA Ar-Ridlo Cidadap, located in Karangpucung District, Cilacap Regency. The research problem focuses on how Islamic songs can be used to shape the religious character of young children. The objective of this study is to describe the use of Islamic songs to foster religious character in early childhood at RA Ar-Ridlo Cidadap. The research setting is RA Ar-Ridlo Cidadap. This research employs a descriptive qualitative approach. The subjects of the study include the headmaster, Group B teachers, parents of students, and Group B students, while the research object is the use of Islamic songs to develop religious character in early childhood. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure data validity, triangulation techniques are used by verifying data from one source with multiple methods. The findings show that the learning process through Islamic songs at RA Ar-Ridlo Cidadap to build children's religious character is conducted by selecting appropriate Islamic songs, introducing religious values within learning activities, and applying habitual learning methods. The development of children's religious values is observed through assessments at the end of the semester using evaluation tables and anecdotal notes. This study demonstrates that Islamic songs are effective as a medium for instilling moral and religious values in young children. Furthermore, the study identifies both supporting and inhibiting factors in the use of Islamic songs, including support from the school and family environment as enablers, and limitations of time and variation in teaching methods as constraints.

Keywords: *Islamic songs, religious character, early childhood, character education*

MOTTO

مَاتَحِلُّ وِلْدٌ وَوَلَدًا أَفْضَلُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tidak ada suatu pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama dari pada pendidikan adab (akhlak) yang baik”

(H.R Tirmidzi no.1952)



PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia nya yang begitu berlimpah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan ketulusan hari skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tuaku yang terhormat dan tercinta, Ayahanda Dasirun dan Ibunda Hatoyah yang selalu mendukung setiap langkah saya dengan cinta, do'a, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas semua pengorbanan, nasihat, dan dorongan yang tak pernah berhenti mengalir, baik di saat-saat sulit maupun bahagia. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam hidup saya, dan semoga karya ini bisa menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih saya.

Dan kepada adik-adik tersayang Anfa Nur Shobihah dan Adhwa Banatussholihah, yang selalu menjadi penyemangat di tengah segala kesibukan dan tantangan. Semoga kakak bisa menjadi contoh baik bagi kalian dan memberi inspirasi untuk terus berjuang meraih impian. Dan semoga kita menjadi anak-anak yang senantiasa berbakti kepada orangtua. Aamiin...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas semua berkah dan karunianya yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap” dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa kita harapkan syafaatnya nanti di yaumul akhir kelak. Aamiin

Skripsi yang berjudul “penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini” diajukan guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi masih banyak kesalahan dan kekeliruan baik dalam penulisan maupun teori-teori yang digunakan. Tanpa adanya bimbingan, motivasi, arahan serta fasilitas dari berbagai pihak, maka semuanya tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo. M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M. Pd. Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th. I., M. Pd. I. Penasehat Akademik kelas PIAUD A 2020 sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan tulus memberikan

bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Segenap dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi.
9. Kepala Sekolah RA Ar-Ridlo Cidadap, Ibu Hatoyah, S. Pd yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
10. Segenap guru RA Ar-Ridlo Cidadap yang sudah membantu dalam penelitian.
11. Orang tua tercinta, terima kasih senantiasa mencurahkan kasih sayang, motivasi, doa dan dukungannya.
12. Kepada adik-adik saya Anfa Nur Shobihah dan Adhwa Banatussholihah, terimakasih karena kalian penulis jadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu rukun dan menjadi anak kebanggaan Bapa dan Ibu.
13. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Ahmad Munajih yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat saya yang telah membersamai, memberikan semangat motivasi, sekaligus tempat berkeluh kesah.
16. Teman-teman pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu yang telah setia menemani dalam setiap langkah penulis selama berada di pondok.
17. Teman-teman PIAUD A Angkatan 2020 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dan jasa-jasa dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini jauh dari kata sempurna bahkan masih banyak kekeliruan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan, penulis berharap semoga kerja ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 13 November 2024
Penulis,

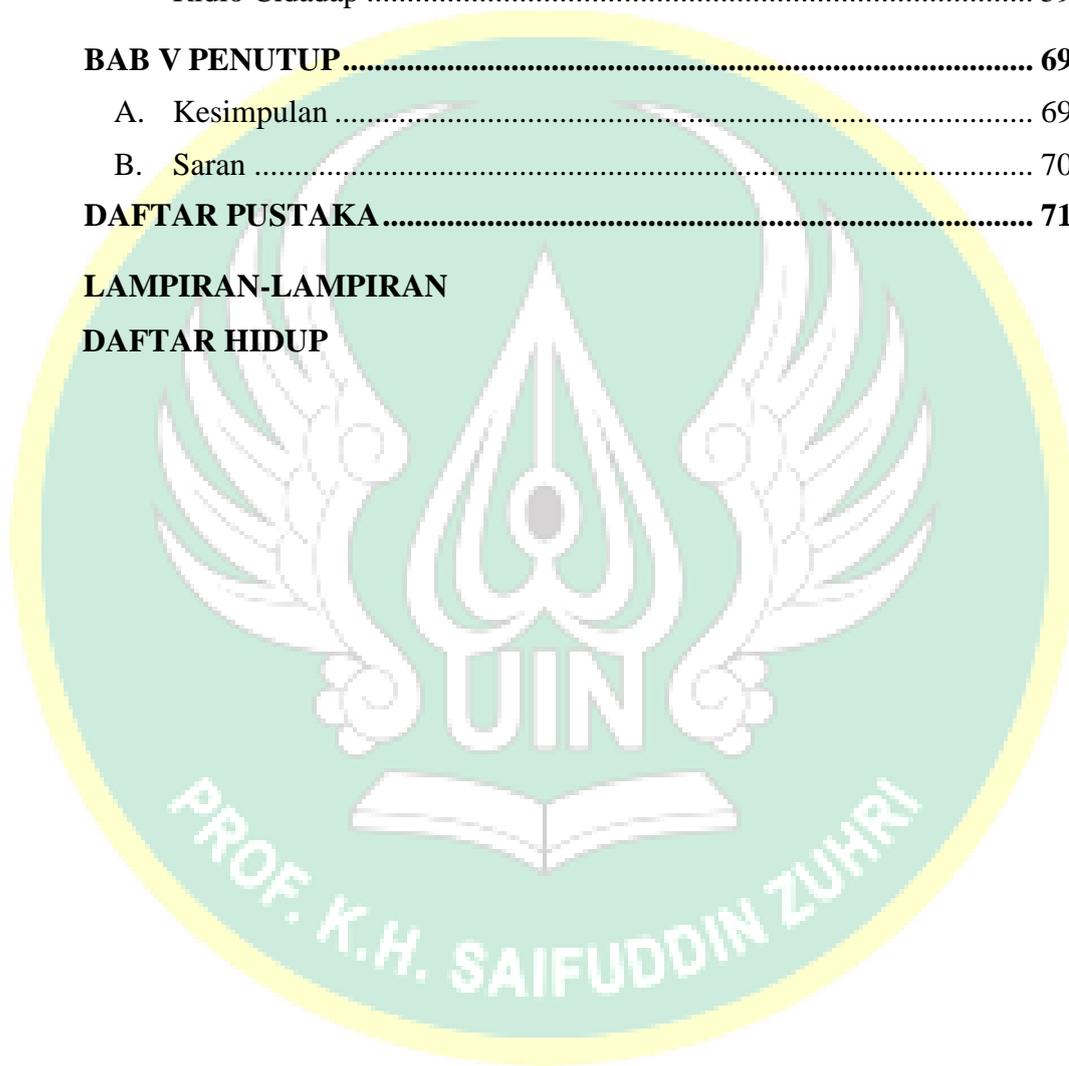


Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM.2017406023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Lagu-lagu Islami	12
B. Karakter Religius	17
C. Anak Usia Dini	24
D. Penelitian Terkait	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik analisis data.....	36
F. Uji Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Penggunaan Lagu-lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadap	38
B. Faktor- faktor pendukung dan penghambat penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap	59
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Hasil Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Pembelajaran
- Lampiran 5 Rubik Penilaian
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Lagu-Lagu Islami Yang Digunakan RA Ar-Ridlo Cidadap
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Observasi Penelitian
- Lampiran 9 Surat Riset Individu
- Lampiran 10 Balasan Surat Riset Individu
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan
- Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Waqaf Buku
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus BTA PPI
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada tahap awal kehidupan merupakan kunci dalam pengembangan potensi manusia, di mana Taman Kanak-kanak berperan penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir sampai mereka berusia enam tahun. Ini adalah periode kritis di mana dasar-dasar kognitif, sosial, dan emosional diletakkan, memberikan landasan yang kuat untuk pembelajaran dan perkembangan di masa depan. Dari sini, anak menerima stimulasi pendidikan yang mendukung pertumbuhan fisik dan emosional, mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut. John Locke berpendapat bahwa pendidikan adalah pengalaman yang membentuk keperibadian seseorang. Melalui pengalaman tersebut, karakter individu dibentuk dan dikembangkan, menjadikannya bagian penting dari proses pembentukan diri.¹

Dalam konteks globalisasi, banyak kesempatan yang dapat dimanfaatkan, terutama seiring perkembangan teknologi yang pesat. Namun, kemajuan ini juga dapat menimbulkan konsekuensi buruk jika individu tidak memiliki pengendalian diri yang berlandaskan pada prinsip-prinsip moral. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai moral sejak usia dini. Dengan membentuk karakter yang baik pada anak-anak, kita dapat memberikan mereka fondasi yang kokoh untuk menghindari perilaku negatif di masa depan, terutama ketika mereka memasuki fase remaja yang rentan terhadap penurunan moral dan akhlak.

Pendidikan karakter yang baik adalah hal yang sangat penting dan idealnya diterapkan sejak anak-anak. Masa-masa awal dalam kehidupan seorang anak adalah waktu yang kritis untuk membentuk dasar-dasar karakter yang kuat. Banyak pakar sepakat bahwa jika karakter tidak

¹ Hendrik Ryan Puan Renna, "Konsep Pendidikan Menurut John Locke Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Sekolah Dasar Di Wilayah Pedalaman Papua", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), hlm.16.

dibangun sejak awal, individu tersebut berpotensi menjadi pribadi yang bermasalah di masa depan. Mengingat pentingnya moralitas dalam pembentukan karakter, sangat esensial untuk menanamkan nilai-nilai etika pada anak sejak dini. Langkah ini merupakan tindakan strategis untuk memastikan perkembangan mereka sebagai individu yang memiliki integritas dan prinsip etika yang kuat.

Pendidikan moral yang efektif dapat membentuk anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan yang ideal saat ini seharusnya mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pengembangan seluruh aspek anak, termasuk kognitif, fisik, sosial emosional, kreativitas, dan spiritual. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya akan unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan seimbang dalam berbagai aspek kehidupan. Membangun karakter individu yang holistik adalah esensial, di mana kecerdasan intelektual beriringan dengan keperibadian yang mulia, kreativitas, serta kemampuan adaptasi terhadap situasi yang beragam. Ini merupakan fondasi penting dalam mengembangkan potensi penuh seseorang, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional mereka.

Karakter adalah gabungan dari akhlak, etika dan moral. Moralitas berfokus pada kualitas tindakan seseorang, apakah tindakan tersebut baik atau salah. Sebaliknya, etika menilai tindakan berdasarkan norma-norma tertentu, sedangkan moral menyiratkan keyakinan bahwa manusia memiliki pemahaman tentang baik dan buruk.² Dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan peribadi dan akhlak mulia.

Keperibadian religius sering dianggap sebagai fondasi yang kuat untuk

² Liska Liska, Ahyo Ruhyanto, and Rini Agustin Eka Yanti, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *J-KIP: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2021), hlm.161.

membina karakter yang mulia. Menurut konsep *Emotional Spiritual Quotient* yang diutarakan Ary Ginanjar, karakter ini terinspirasi dari al-asmā' al-husnā, atau nama-nama yang maha indah dari Allah. Dengan mengambil contoh dari sifat-sifat ini, seperti keadilan dan kejujuran, seseorang dapat mengembangkan perilaku yang positif dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka. Manusia memang telah dibekali dengan potensi baik yang harus dioptimalkan. Dengan meneladani sifat-sifat Allah, seseorang dapat mengembangkan karakter religius yang kuat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku dan tindakan sehari-hari. Ini adalah salah satu cara untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan harmonis.³

Pembelajaran nilai agama di PAUD harus disesuaikan dengan perkembangan, kebutuhan, kemampuan anak, dan metode yang cocok untuk mereka. Guru PAUD berperan sebagai pendidik yang fokus pada aspek emosional dan perasaan anak, yang lebih penting di usia ini dibandingkan dengan aspek kognitif. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, sangat penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menggemblirakan, yang sesuai dengan karakteristik para siswa. Pemilihan metode yang tepat dapat memperlancar proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik, yang pada gilirannya akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Metode yang dirancang dengan baik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti oleh anak, serta menghindarkan mereka dari rasa bosan dan kelelahan. Dalam pendidikan anak usia dini, sangat penting untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Metode yang dirancang dengan baik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti oleh anak,

³ Neng Rina Rahmawati and others, "Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.4 (2021), hlm.539.

serta menghindarkan suasana dari rasa bosan. Walaupun ada beragam metode pembelajaran, tidak semuanya cocok untuk setiap situasi. Karena itu, pendidik perlu terampil dalam memilih metode yang tepat untuk interaksi pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan nyanyian dapat menjadi sarana menanamkan nilai-nilai agama.

Menyanyikan lagu-lagu merupakan bagian penting dalam kehidupan anak-anak dan menjadi aktivitas yang sangat disukai mereka. Melalui bernyanyi, anak-anak dapat menyalurkan perasaan dan pikiran mereka melalui musik yang mereka gemari. Lagu anak-anak memiliki pengaruh besar dalam perkembangan karakter mereka. Proses pembelajaran menggunakan lagu-lagu dianggap lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama, seperti aqidah, akhlak, dan fikih. Misalnya, lagu-lagu dapat digunakan untuk mengenalkan rukun Islam, ajaran agama Islam, nama-nama Nabi, kekaguman terhadap ciptaan Tuhan, serta menanamkan nilai-nilai akhlak seperti kasih sayang kepada orang tua, perilaku baik, dan lainnya.

Musik dan lagu berperan sebagai media ekspresi diri sekaligus hiburan penting bagi anak-anak. Ketika menikmati musik, anak-anak dapat merespon irama dengan beragam cara, seperti bertepuk tangan, melompat, atau berputar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan motorik, emosional, dan sosial mereka. Melalui musik, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan perasaan, belajar koordinasi gerakan, serta berinteraksi dengan teman-teman dalam suasana yang penuh keceriaan.⁴ Bernyanyi merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan musik pada anak-anak. Melalui aktivitas bernyanyi, anak-anak dapat belajar untuk lebih peka terhadap suara, meningkatkan kemampuan mengingat, serta mengintegrasikan dan menghasilkan berbagai bunyi dalam bahasa.

Kegiatan ini diyakini mampu memperkuat daya ingat anak terhadap

⁴ Nailah Amalia, Luluk Asmawati, and Fahmi, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu", *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6.1 (2019), hlm.55.

kata-kata dan kalimat. Selain itu, bernyanyi berperan sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak. Manfaat bernyanyi lainnya meliputi mendorong proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang hidup, mendidik karakter, memperkuat komunikasi antar anak, memberikan kesenangan, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu memperkuat daya ingat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bernyanyi tidak hanya berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan.⁵

Menurut Syamsuri Jari, terdapat beberapa keuntungan dalam memanfaatkan lagu (bernyanyi) sebagai metode pembelajaran. Lagu dapat berfungsi sebagai sarana relaksasi yang mampu menetralkan denyut nadi dan gelombang otak, serta meningkatkan minat dan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan lagu juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih humanis dan menyenangkan, membantu siswa dalam mengingat informasi pendidikan, mengembangkan ketekunan, serta menyentuh sisi emosional mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan salah satu pendidik di RA Ar-Ridlo Cidadap, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu-lagu islami dalam aktivitas sehari-hari di sekolah tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama, khususnya dalam membentuk karakter religius anak-anak. Lagu-lagu tersebut disesuaikan dengan tema, dan pesan yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran. Setiap hari, kegiatan di RA Ar-Ridlo Cidadap dimulai dengan pembacaan doa dan menyanyikan lagu. Berdasarkan hasil pengamatan, penggunaan lagu-lagu Islami terbukti sangat efektif karena sekolah menerapkan beragam metode,

⁵ Suwarti, Joko Pamungkas, dan Muthmainah, "Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), hlm.75.

⁶ Nuril Nuzulia, "Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 01 Malang", *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.1 (2020), hlm.6.

termasuk metode bernyanyi dengan lagu-lagu religius yang menarik, yang mendukung perkembangan nilai-nilai keagamaan pada anak. Respon anak-anak terhadap pengajaran agama melalui nyanyian ini juga sangat positif dan antusias.

Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lagu-lagu Islami memiliki peranan yang signifikan dalam proses pengajaran oleh guru, karena melalui lagu-lagu tersebut, anak-anak dapat memahami berbagai karakter yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini melihat pentingnya pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai seperti hormat, tanggung jawab, dan kemandirian pada anak-anak. Proses pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari dengan berbagai metode, salah satunya adalah melalui penggunaan lagu-lagu yang memiliki nuansa Islami.

Lagu-lagu yang memiliki nuansa islami seringkali mencerminkan tema cinta antar sesama, kalimat toyyibah, serta ajaran tentang rukun Islam dan puasa. Saat ini, kita jarang mendengar anak-anak menyanyikan lagu-lagu tersebut. Lagu-lagu yang mereka dengarkan umumnya tidak sesuai dengan nilai-nilai yang seharusnya mereka terima, sehingga perlu perhatian lebih dari orang tua dan pendidik. Pada usia tersebut, anak-anak berada dalam fase perkembangan otak yang pesat, di mana mereka dengan mudah menyerap berbagai informasi, baik yang positif maupun negatif. Dengan mempertimbangkan isu-isu yang telah diuraikan, peneliti merasa terdorong untuk melakukan analisis mengenai perkembangan karakter melalui penggunaan lagu-lagu bernuansa islami di RA Ar-Ridlo Cidadap, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, definisi konseptual dibuat untuk memperjelas pemahaman dan menghindari kesalahpahaman selama diskusi. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu untuk menjelaskan beberapa terminologi penting yang terkait dengan topik penelitian, yang meliputi:

1. Lagu – lagu Islami

Musik Islami adalah jenis musik yang harmonis dengan nilai-nilai Islam dan kerap digunakan untuk berdakwah, mengkomunikasikan nilai dan ajaran Islam. Lagu-lagu ini umumnya hadir di institusi pendidikan untuk anak-anak, di mana pendidikan musikal diberikan melalui penciptaan lirik yang baru atau adaptasi dari lagu-lagu populer yang disukai anak-anak.⁷

Lagu islami adalah karya seni musik yang lirik dan melodinya mengandung pesan-pesan agama islam, baik berupa pujian kepada Allah, doa, kisah-kisah nabi, maupun ajaran moral dan etika islami. Lagu-lagu islami bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keimanan, menanamkan akhlak mulia, serta memberikan hiburan yang selaras dengan prinsip islam.

Menurut Al-Munawar, seni dalam islam, termasuk seni musik, harus memiliki tujuan edukatif dan mendukung pembentukan akhlak yang baik. Lagu-lagu islami menjadi salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini, sejalan dengan prinsip bahwa pembentukan karakter anak dimulai dari lingkungan terdekat, termasuk pendidikan berbasis agama.⁸

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah sekumpulan nilai, sikap dan perilaku yang mencerminkan keyakinan seseorang terhadap ajaran agama, serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama tersebut. Karakter religius mencakup aspek-aspek seperti ketaatan dalam beribadah, kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial, yang semuanya berakar pada nilai-nilai spiritual dan moral. Karakter religius pada anak usia dini terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai agama yang ditanamkan oleh

⁷ Hijriati dkk, "Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6.2 (2024), hlm.27.

⁸ Al-Munawar, S. (2003). *Islam dan Seni Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm.20.

lingkungan, terutama keluarga dan sekolah.⁹

Menurut Muhibbin Syah, karakter religius dapat didefinisikan sebagai perilaku individu yang didasarkan pada nilai-nilai agama, yang tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral, tetapi juga sebagai dasar untuk membangun interaksi sosial yang harmonis dan bermakna.¹⁰

3. Anak Usia Dini

Masa pertumbuhan anak pada usia dini sering kali dikenal sebagai periode keemasan, di mana perkembangan otak berlangsung dengan sangat pesat. Pada fase ini, kemampuan kognitif anak mengalami kemajuan yang signifikan, yang berkontribusi secara krusial dalam membangun dasar pembelajaran serta perkembangan mereka di masa yang akan datang.¹¹ Periode ini merupakan waktu yang sangat ideal untuk memulai pengembangan kemampuan dasar anak, mencakup aspek fisik, bahasa, sosial-emosional, seni, moral, serta nilai-nilai agama. Pada usia dini, anak-anak mengalami fase pertumbuhan yang unik, di mana mereka memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap informasi, mengingat, dan menguasai berbagai keterampilan, baik yang berkaitan dengan hafalan maupun perhitungan. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan periode ini secara maksimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, mengingat bahwa jika kesempatan ini terlewat, akan lebih sulit untuk mencapainya di masa mendatang.¹²

Terdapat beberapa definisi mengenai anak. Dalam pandangan Islam, anak usia dini mencakup anak-anak yang berusia antara 0 hingga 7 tahun. Sementara itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

⁹ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), hlm.4.

¹⁰ Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.hlm.45.

¹¹ Mohammad Fauziddin and Mufarizuddin Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2018), hlm.162.

¹² Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), hlm.16.

(Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia 0 hingga 6 tahun. Di sisi lain, menurut NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*), anak usia dini atau yang dikenal dengan istilah "early childhood" adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 hingga 8 tahun.¹³

C. Rumusan Penelitian

Mengacu pada konteks masalah dan pengertian konseptual yang telah diuraikan, fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan lagu-lagu islami dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap untuk memperoleh hasil yang dapat memberikan keuntungan tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. Berbagai keuntungan yang diharapkan dari

¹³ Syifauzakia, "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", *Literasi Nusantara*, (2021), hlm.15.

penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman, informasi, dan pengetahuan mengenai penggunaan lagu-lagu islami sebagai alat untuk membentuk karakter religius pada anak-anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk anak

Membantu meningkatkan penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius.

b. Untuk guru RA

Membantu guru menanamkan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius pada peserta didiknya.

c. Untuk orang tua

Mengajarkan anak untuk menggunakan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

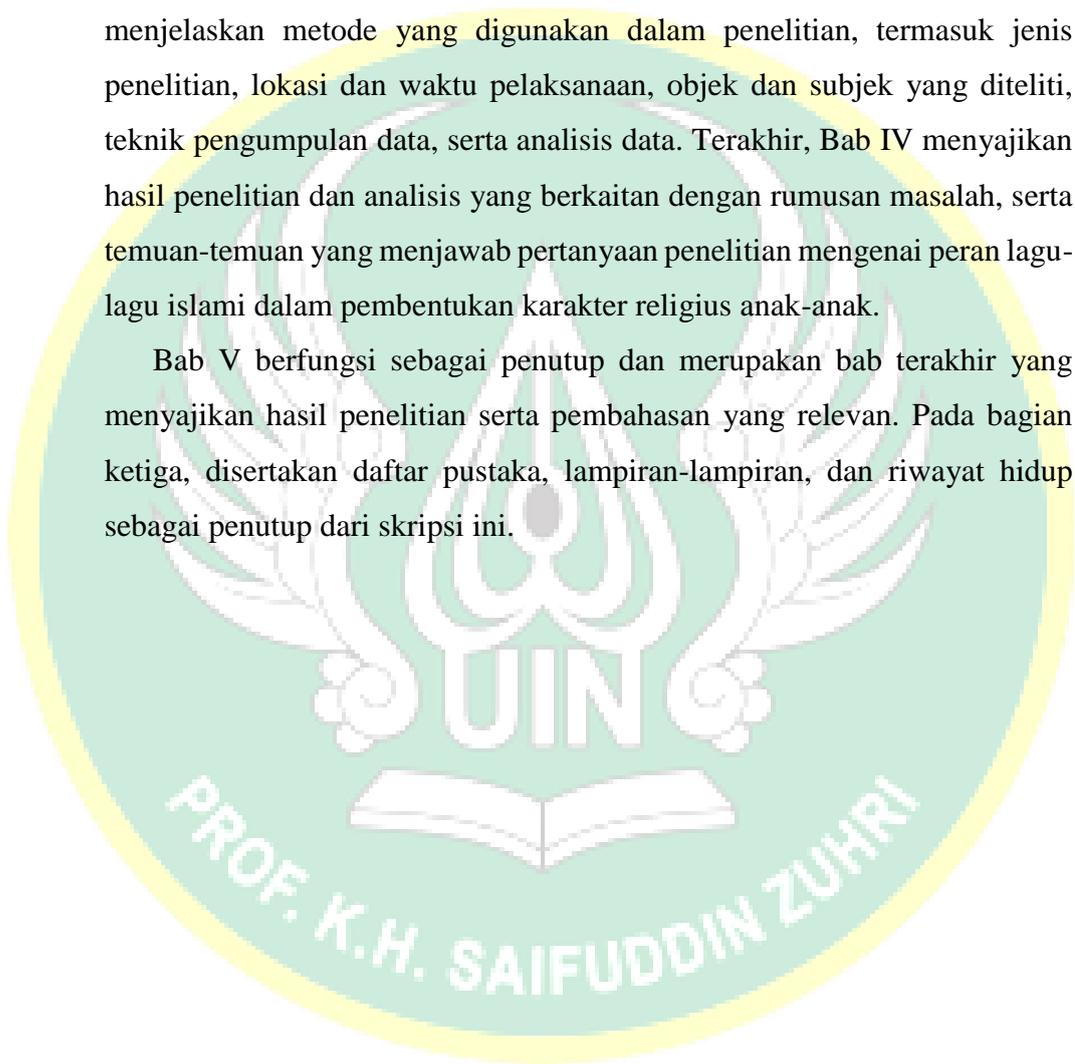
F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada susunan yang teratur yang disusun oleh peneliti untuk menjelaskan penelitian serta menyajikan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisis. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan.

Bagian pendahuluan mencakup elemen-elemen penting seperti Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran. Selanjutnya, bagian isi membahas inti permasalahan yang dijelaskan dalam Bab 1 hingga Bab IV. Bab 1 berfungsi sebagai pendahuluan yang memaparkan gagasan-gagasan pokok sebagai dasar pembahasan lebih lanjut, mencakup latar belakang

masalah, definisi konsep, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II membahas kajian teori yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini di Ra Ar-Ridlo Cidadap, dengan sub-bab yang mencakup pengertian dan jenis lagu-lagu islami, karakter religius, serta definisi anak usia dini. Bab III menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, objek dan subjek yang diteliti, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Terakhir, Bab IV menyajikan hasil penelitian dan analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah, serta temuan-temuan yang menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran lagu-lagu islami dalam pembentukan karakter religius anak-anak.

Bab V berfungsi sebagai penutup dan merupakan bab terakhir yang menyajikan hasil penelitian serta pembahasan yang relevan. Pada bagian ketiga, disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup sebagai penutup dari skripsi ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lagu-lagu Islami

1. Pengertian Lagu-lagu Islami

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu diartikan sebagai bentuk suara berirama yang muncul dalam percakapan, nyanyian, atau pembacaan. Lagu juga dapat dipahami sebagai karya sastra lisan yang tersusun dari serangkaian kata yang dikenal dengan istilah lirik.¹⁴ Jamalus menyatakan bahwa bernyanyi merupakan aktivitas yang mengharuskan seseorang untuk mengeluarkan suara secara ritmis dan teratur, dapat dilakukan bersamaan dengan musik atau tanpa musik sama sekali. Untuk anak-anak, kegiatan ini sangat menyenangkan dan memuaskan karena menjadi alat bagi mereka untuk menyampaikan pikiran serta perasaan mereka.¹⁵

Alimuddin mengungkapkan lagu anak adalah karya musik yang dirancang secara khusus bagi anak-anak, dengan mempertimbangkan aspek perkembangan dan kebutuhan yang mereka miliki. Dengan demikian, lagu anak dapat berperan sebagai media yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter anak.¹⁶

Kegiatan bermain, bercerita, dan bernyanyi memberikan dampak positif dalam mendukung proses belajar serta perkembangan anak. Salah satu teknik yang kerap digunakan adalah bernyanyi. Aktivitas bernyanyi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh keceriaan, karena melibatkan musik seperti ritme, melodi, dan pemilihan lagu yang tepat.¹⁷ Dengan menggunakan bernyanyi sebagai sarana, dapat

¹⁴ Roma Ayuni A. Loebis, "Lagu Kaum Muda Dan Budaya Demokrasi", Jurnal pustaka. (2018), hlm.82.

¹⁵ Jamalus, Muhammad Fauziddin, "Bermain, Bercerita, dan menyanyi secara Islam." Bandung, *Remaja Rosdakarya*, (2014), hal: 24.

¹⁶ Egi Putri Grandena, "Pemilihan Lagu Anak Dan Penerapannya Sebagai Pendidikan Karakter Berlandaskan Fase Perkembangan Anak Di Usia Sekolah Dasar", *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 5.1 (2023), hlm. 53.

¹⁷ Novi Eka Putri, Ardipal, "Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pengembangan

terbentuk cara belajar yang lebih menarik, membantu mengatasi kebosanan, serta mengurangi gangguan yang disebabkan oleh kebisingan dari luar.¹⁸

Wulandari menyatakan bahwa menyanyi adalah metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan seni musik pada anak. Dalam pembelajaran anak usia dini, aktivitas ini memiliki peran penting dalam melatih keterampilan mendengarkan, mengingat, menghafal, dan menggabungkan suara dengan bahasa.¹⁹Lagu-lagu islami merupakan lagu yang berkaitan dengan pelajaran agama, di setiap baitnya mengandung nilai-nilai ajaran agama yang membawa kepada kebaikan. Menggunakan lirik yang bernuansa islami dalam bahan ajar untuk memperluas pemahaman anak terhadap agama.²⁰

Musik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan fisik, mental, dan intelektual anak, mulai dari dalam kandungan hingga masa dewasa. Kegiatan bermain dan bermusik membantu dalam meningkatkan keterampilan bahasa, membangun kemampuan fisik, serta merangsang kreativitas anak pada masa tumbuh kembangnya. Musik tidak hanya mempengaruhi aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan anak secara keseluruhan.²¹

2. Karakteristik lagu untuk perkembangan anak usia dini

Andersen mengemukakan bahwa pada usia dini, anak-anak sudah menunjukkan sejumlah kemampuan khas yang signifikan, antara lain:

- a. Suara yang dimiliki cenderung ringan dengan nada yang tinggi.

Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Cahaya Hati Kabupaten Solok Selatan", *Imaji*, 18.2 (2021), hlm.116.

¹⁸ Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram, and Gatut Rubiono, "Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran", *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2.2 (2017), hlm. 35.

¹⁹Suwarti, Pamungkas, dan Muthmainah."Penanaman Nilai Religius dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami pada Anak di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm.866.

²⁰ Rany siti nur fadhilah dkk, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Niai Agama Dan Moral Anak Usia Dini", *Pendidikan Dompot Dhuafa*, Mei (2023), hlm.26.

²¹Sugeng Utuh P, "Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini", *Engineer*, 294.7776 (2021), hlm.25.

- b. Banyak yang belum mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada
- c. Seringkali lebih suka menyanyi dengan kalimat pendek dalam bentuk melodi dan lebih memilih bernyanyi sendiri.
- d. Pola nada yang digunakan umumnya sederhana.
- e. Jangkauan suara terbatas pada satu oktaf saja.
- f. Lagu-lagu yang sering dinyanyikan berkisar pada tema-tema seperti kebesaran Tuhan, alam, persahabatan, serta kehidupan flora dan fauna.

3. Prinsip lagu-lagu anak usia dini

- a. Lagu pendidikan dapat diciptakan dan dipersembahkan dengan tema yang relevan untuk lingkungan pendidikan, seperti di sekolah atau institusi lain. Misalnya, lagu yang mengekspresikan rasa terima kasih kepada Tuhan, kesadaran lingkungan, dan topik tentang flora dan fauna.
- b. Untuk mendukung perkembangan anak ke tahap berikutnya, khususnya dalam hal kemampuan bernyanyi, penting untuk memilih rentang suara yang sesuai dengan kemampuan mereka. Bagi anak usia dini, bernyanyi dalam jangkauan satu oktaf akan lebih mudah dicapai, sementara jika rentang suaranya lebih luas, biasanya mereka akan kesulitan untuk mengikuti.
- c. Melodi musik dalam lagu PAUD
 1. Lirik dan karakter tokoh dalam sebuah lagu sangat dipengaruhi oleh konsep dasar yang membentuk jenis musik yang digunakan. Unsur-unsur tersebut bisa menjadi elemen utama yang mempengaruhi suasana atau perasaan yang ingin disampaikan dalam lagu. Karakteristik lagu yang dibangun berdasarkan gagasan tersebut akan memberikan dampak yang lebih mendalam bagi pendengar, menciptakan kesan yang lebih kuat dan mendalam.

2. Melodi dalam lagu PAUD dapat dibentuk dengan menggunakan pola tangga nada yang bergerak naik dan turun, yang terlihat dalam struktur lagu tersebut.
3. Notasi yang biasa digunakan dalam lagu anak-anak mencakup durasi nada dengan satu, dua, dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak umumnya memiliki ritme yang ceria dan menyenangkan.²²
4. Manfaat lagu bagi perkembangan anak usia dini

Selain bernyanyi menggunakan lagu saat ini anak lebih menyukai bergerak sambil bernyanyi. Menurut Zein dan Sukmayanti, bernyanyi memberikan berbagai manfaat bagi anak, antara lain membantu meningkatkan proses pembelajaran dan membuat suasana kelas lebih hidup. Selain itu, bernyanyi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter, mempererat komunikasi dengan anak-anak, serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan memori mereka.²³

Menurut Solehudin, manfaat bernyanyi yaitu, bernyanyi itu menyenangkan, bernyanyi membantu anak mengatasi kecemasan saat merasa tidak nyaman, bernyanyi merupakan alat untuk mengungkapkan perasaan, bernyanyi membantu anak mengembangkan daya ingatnya.²⁴ Menurut Syamsuri Jari, penggunaan lagu dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah:

- 1) Sebagai metode untuk meredakan ketegangan dengan menyeimbangkan detak jantung dan gelombang otak.
- 2) Meningkatkan ketertarikan dan memperkuat motivasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun pembelajaran agar lebih bersifat menyenangkan bagi peserta didik.

²² Muktar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi. "Orientasi Baru pendidikan Anak Usia Dini", (Jakarta: Kencana) hlm.230-235.

²³ Suwarti, Joko Pamungkas, dan Muthmainah, "Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), hlm. 863.

²⁴ Johar Alimuddin, "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.2 (2015), hlm 112.

- 4) Sebagai alat untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 5) Meningkatkan daya ingat, serta mempengaruhi emosi dan estetika siswa.
- 6) Meningkatkan semangat dan dorongan siswa dalam proses belajar.²⁵

Menurut Novan A. Wiyani dan Barnawi, metode pembelajaran yang melibatkan bernyanyi memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah:

a. Rasional metode pembelajaran melalui bernyanyi

Honing mengemukakan bahwa kegiatan bernyanyi memberikan berbagai keuntungan dalam konteks pendidikan dan perkembangan individu secara menyeluruh, karena:

- 1) Bernyanyi memberikan kesenangan bagi individu.
- 2) Aktivitas bernyanyi digunakan sebagai cara untuk mengurangi rasa cemas.
- 3) Bernyanyi menjadi sarana yang efektif untuk mengungkapkan emosi.
- 4) Aktivitas bernyanyi berpotensi untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan ingatan pada anak-anak.
- 5) Melalui bernyanyi, seseorang bisa mengembangkan rasa humor yang lebih baik.
- 6) Kegiatan bernyanyi berkontribusi pada peningkatan keterampilan kognitif dan motorik anak, serta mempererat hubungan antar anggota kelompok. Sintaks pembelajaran melalui bernyanyi

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan bernyanyi mencakup serangkaian tahapan yang meliputi langkah-langkah berikut:

- a) Tahap perencanaan, terdiri dari:
 - 1) Menentukan sasaran pembelajaran yang ingin dicapai.

²⁵ Nuril Nuzulia, "Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 01 Malang", *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. (2020), hlm.6.

- 2) Memilih dan menetapkan materi yang relevan untuk pembelajaran.
 - 3) Memilih metode dan teknik yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran.
 - 4) Menyusun cara untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan.
- b) Tahap pelaksanaan, terdiri dari:
1. Pada tahap awal, guru mengenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama, memberikan contoh cara penyanyian yang tepat, serta mengarahkan cara tepuk tangan yang akan mengiringi lagu tersebut.
 2. Sebagai kegiatan tambahan, anak-anak diajak untuk mengekspresikan lagu melalui drama.
 3. Dalam proses pembelajaran, para pendidik memfasilitasi siswa untuk memahami kontras antara nada-nada yang tinggi dan yang rendah melalui penggunaan instrumen musik, contohnya pianika.
- c) Proses evaluasi dijalankan berdasarkan panduan observasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemajuan anak, baik secara pribadi maupun dalam setting kelompok.²⁶

B. Karakter Religius

1. Pengertian karakter Religius

Lickona berpendapat bahwa karakter merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang, ditunjukkan melalui tindakan-tindakan moral seperti kejujuran, tanggungjawab, keadilan, penghargaan terhadap sesama, dan kedisiplinan. Lickona menyoroti tiga hal penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan tentang kebaikan, kecintaan terhadap kebaikan, dan praktik kebaikan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran akan nilai-nilai baik sebagai fondasi pengembangan karakter pada anak.

²⁶ Novan Ardy Wiyani dan Bamawi. "Format Paud, *Jakarta: Ar-Ruzz*, (2012), hlm. 131.

Dengan mengetahui kebaikan atau bahkan seorang anak bisa melihat kebaikan itu dengan mata kepalanya sendiri dapat memunculkan sikap baik dalam dirinya. Tentunya dengan merasakan arti dari kebaikan itu sendiri melalui merasakan kebaikan yang telah anak tahu atau bahkan terima dari orang lain. Sehingga dengan nalurinya, anak didik akan melakukan kebaikan kepada setiap orang. Pola berpikir yang disampaikan Lickona inilah yang akan mendorong anak untuk berbuat baik sesuai dengan pesan moral yang termuat dalam lagu yang sering mereka nyanyikan. Dan dengan bimbingan guru, anak usia dini akan membiasakan diri untuk berperilaku baik.²⁷

Secara etimologis, kata "karakter" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "memberi tanda" atau "tanda", yang merujuk pada penerapan nilai-nilai dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, seseorang yang memiliki sifat positif seperti kejujuran, kebaikan hati, dan sikap menolong dianggap memiliki karakter mulia, sementara mereka yang menunjukkan sifat negatif dianggap kurang baik dalam hal karakter.

Secara terminologi, 'karakter' merujuk pada sifat dasar manusia yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan kondisi individu tersebut. Secara harfiah, karakter merujuk pada kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak, serta budi pekerti yang membedakan satu individu dengan yang lainnya. Dalam bahasa Indonesia, karakter meliputi sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, dan perilaku yang menjadi identitas khas setiap orang.

Karakter religius merujuk pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang telah tertanam dalam diri seseorang, sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam tindakan dan cara berpikir yang mencerminkan keyakinan agama yang dianut, serta membedakan individu tersebut dari

²⁷ Thomas Lickona, "Educating for Character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility" *Jakarta: PT Bumi Aksara* (2012), hlm.335.

orang lain dalam hal perilaku dan sikap.²⁸

Menurut Muhammad Fadillah dan Latif Mualifatu Khorida, agama mencerminkan sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap ajaran agama, serta menghormati ibadah agama lain dan menjaga keharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda.²⁹ Karakter religius mencerminkan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama yang dianut, yang kemudian tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari individu. Karakter ini membedakan satu individu dari yang lainnya. Selain itu, karakter religius sangat penting bagi siswa untuk menghadapi masalah moral yang semakin menurun di Indonesia, karena dengan karakter tersebut, siswa dapat membedakan perilaku baik dan buruk berdasarkan ajaran agama.

2. Metode pembentukan karakter

Teori belajar behavioristik, sebagaimana dijelaskan oleh Fahyuni, Fariyatul, dan Istikomah, adalah pendekatan yang berfokus pada perilaku manusia. Dalam perspektif ini, seseorang dapat terlibat dalam suatu perilaku karena telah mempelajarinya, baik melalui pengalaman sebelumnya maupun dengan mengaitkan perilaku tersebut dengan suatu hadiah. Jika seseorang berhenti melakukan suatu perilaku, hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakadaan penghargaan atau adanya hukuman yang diterima. Dengan kata lain, perilaku yang konstruktif atau destruktif merupakan hasil dari proses pembelajaran.³⁰

Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membedakan antara kebaikan dan keburukan, Nuril Furkan mengemukakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter, di

²⁸ Farikhatun Nikmah, 'Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), hlm.7.

²⁹ Ubabuddin & Saripah Nopi Yanti, "Internalisasi Nilai Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Kb Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat", *Jurnal Lunggi: Literasi Unggulan*, 1.2 (2023), hlm.193.

³⁰ Eni Fariyatul Fahyuni Dan Istikomah, "Psikologi Belajar Dan Mengajar, Kunci Sukses Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif". Sidoarjo: Nizma Learning Center (2016). hlm.5.

antaranya sebagai berikut:

a. Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses yang dilakukan dengan sengaja melalui pengulangan yang bertujuan untuk menjadikan suatu tindakan atau aktivitas menjadi kebiasaan. Biasanya, pembiasaan ini berlandaskan pada pengalaman, dan yang dibiasakan adalah hal-hal yang diterapkan secara rutin.

b. Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin di sekolah adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh anggota sekolah secara berkelanjutan dan dengan komitmen, seperti pelaksanaan upacara bendera, salat berjamaah, doa sebelum dan setelah pelajaran, serta kebiasaan saling menyapa dan memberikan salam ketika bertemu sesama warga sekolah.

3. Nilai Karakter Religius

Menurut Sahlan, karakter religius seseorang dapat dilihat melalui ciri-ciri tertentu yang terlihat dalam perilaku dan sikapnya, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kejujuran

Mereka mengungkapkan bahwa kunci keberhasilan terletak pada kejujuran. Kebohongan yang dilakukan terhadap orang lain pada akhirnya akan membawa individu tersebut ke dalam masalah yang tidak ada habisnya.

b. Keadilan

Salah satu kemampuan penting yang dimiliki oleh individu yang berpegang pada nilai-nilai agama adalah kemampuan untuk bertindak dengan keadilan terhadap semua pihak, bahkan dalam situasi yang penuh tekanan.

c. Bermanfaat bagi orang lain

Tindakan ini merupakan cerminan dari salah satu dimensi keimanan yang mendalam. Sesuai dengan ajaran hadits Nabi SAW, individu yang paling mulia adalah mereka yang memberi

keuntungan paling banyak kepada orang lain.

d. Rendah hati

Sikap rendah hati adalah kemampuan untuk menghindari menunjukkan rasa superioritas atau kesombongan, bersedia menerima masukan dari orang lain, dan tidak memaksakan pendapat serta kehendak pribadi.

e. Bekerja efisien

Mereka dapat mengarahkan fokus sepenuhnya pada tugas yang sedang dikerjakan dan juga pada tugas-tugas yang akan datang.

f. Visi ke depan

Merupakan gambaran jangka panjang tentang sesuatu yang ingin dicapai di masa depan.

g. Disiplin tinggi

Kedisiplinan berkembang karena semangat yang kuat dan kesadaran diri, bukan karena paksaan atau kewajiban.

h. Keseimbangan

Orang-orang yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan sering kali mempertahankan kesetimbangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Maimun dan Fitri menguraikan bahwa nilai karakter religius bisa dipahami melalui penjelasan berikut ini:

a. Nilai Ibadah

Dari perspektif etimologis, ibadah diartikan sebagai devosi atau perhambaan. Esensi dari Islam adalah dedikasi kepada Allah. Dua dimensi utama dari nilai ibadah adalah: pertama, keadaan mental yang menerima posisi sebagai abdi Allah; kedua, manifestasi dari keadaan tersebut dalam bentuk perkataan dan perbuatan.

b. Nilai Jihad

Ruhul Jihad merupakan semangat yang mendorong seseorang untuk berjuang atau bekerja dengan tekad yang kuat. Salah satu

contohnya adalah menuntut ilmu, yang termasuk dalam jihadun nafsi, yaitu usaha untuk mengatasi kebodohan dan kemalasan.

c. Nilai Amanah dan Ikhlas

Dari perspektif etimologi, istilah 'amanah' berkaitan erat dengan 'iman', yang keduanya mengandung esensi kepercayaan atau keandalan.

d. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Dalam terminologi bahasa, 'akhlak' diartikan sebagai karakter atau tindakan seseorang. Dalam bidang pendidikan, konsep ini sangat berkaitan dengan prinsip disiplin.

e. Nilai Keteladanan

Perilaku guru mencerminkan nilai-nilai keteladanan. Aspek keteladanan ini sangat krusial dalam proses pendidikan dan pembelajaran, terutama dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut.

4. Fungsi karakter

Sri Narwanti menyatakan bahwa ada tiga fungsi kunci yang fungsional dalam kebijakan pembangunan karakter nasional bangsa. Fungsi-fungsi ini penting untuk diimplementasikan agar tujuan pembangunan karakter dapat tercapai secara efektif.

a) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

Pengembangan karakter bangsa diarahkan untuk menciptakan dan memperluas kemampuan individu sehingga mereka mampu berpikir, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

b) Fungsi perbaikan dan penguatan

Pengembangan karakter bangsa diarahkan untuk menciptakan dan memperluas kemampuan individu sehingga mereka mampu berpikir, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

c) Fungsi penyaring

Pengembangan karakter kebangsaan bertujuan untuk memilih budaya domestik dan menolak pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai dan martabat karakter nasional.

5. Tahap Perkembangan Religius

Soeleman mengemukakan bahwa pada fase awal, perkembangan keagamaan seorang anak masih primitif, seringkali disebut sebagai *the simply religious*. Di fase ini, anak-anak belum mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan secara independen, termasuk aspek-aspek fundamental. Mereka biasanya sangat bergantung pada guru mereka, dikarenakan kecenderungan mereka untuk percaya dan sifat reseptif mereka. Di tengah dunia yang masih kabur bagi mereka, anak-anak berkesempatan untuk mengeksplorasi alam fantasi, sebab mereka belum dapat mengerti sepenuhnya tentang realitas.

6. Faktor pendukung nilai karakter religius meliputi:

a. Faktor pendukung

1. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) meliputi:

- a. Kebutuhan manusia terhadap agama
- b. Adanya dorongan dalam diri manusia untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT
- c. Pembawaan

2. Faktor Eksternal (dari luar) meliputi:

- a. Lingkungan Keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Sarana dan prasarana

b. Faktor Penghambat

1. Faktor internal (dari dalam) meliputi:

- a. Tampramen merupakan salah satu elemen yang membentuk kepribadian seseorang dan dapat terlihat dalam kehidupan emosionalnya.
- b. Gangguan jiwa
- c. Konflik dan keraguan

- d. Jauh dari tuhan
 - e. Kurangnya kesadaran dari siswa
2. Faktor Eksternal (dari luar) meliputi:
- a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Sarana dan prasarana³¹

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pembentukan karakter pada anak usia dini harus dilatih dan distimulasi sejak awal, sehingga anak-anak terbiasa dengan hal tersebut dari usia dini.³² Ada beberapa pendapat mengenai pengertian anak. Dalam perspektif islam anak usia dini adalah anak yang memiliki usia rentang 0-7 tahun, menurut Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menerangkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki usia 0-6 tahun, sedangkan Anak menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” adalah yang memiliki usia antara 0 sampai 8 tahun.³³ Selama periode itu, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami evolusi dan kemajuan. Sangat krusial dalam proses edukasi untuk mengakui dan mempertimbangkan sifat-sifat khas yang anak-anak miliki yang berkaitan dengan fase pertumbuhan mereka.

Menurut Bacharuddin Musthafa yang merujuk pada pendapat Ahmad Susanto, anak usia dini didefinisikan sebagai mereka yang berada di rentang umur 0 sampai 5 tahun. Hal ini sesuai dengan fase perkembangan yang terbagi menjadi: bayi (0-1 tahun), usia dini (1-5

³¹ Nopi yanti dkk, “Internalisasi Nilai Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di KB Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat”, *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan*, (2023), hlm.199.

³² F. Achmad, Bujana A.A, Masayu Rasyid, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan", *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4.2 (2022), hlm.75.

³³ Syifauzakia, “Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”....., hlm. 15.

tahun), serta anak-anak akhir (6-12 tahun).³⁴

Sub Direktorat menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki definisi yang berbeda dari pengertian sebelumnya. PAUD diartikan sebagai pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun, yang berlangsung hingga mereka menyelesaikan pendidikan di taman kanak-kanak. Oleh karena itu, definisi PAUD mencakup anak-anak yang dirawat oleh orang tua mereka, yang mengikuti program di Taman Penitipan Anak (TPA), playgroup/Kelompok Bermain (KB), serta Taman Kanak-kanak (TK).³⁵

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak-anak memperlihatkan beragam ciri khas yang terlihat dari cara mereka bersikap dan bertindak, termasuk:

a. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi

Apa yang diamati oleh anak-anak sering kali memicu keingintahuan mereka, mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan memperdalam pengetahuan tentang apa yang telah mereka saksikan.

b. Berkepribadian yang unik

Tiap individu muda mempunyai karakteristik unik yang terbentuk oleh kombinasi faktor keturunan dan kondisi sosial-ekonomi. Karakteristik ini tercermin dalam metode berpikir mereka, yang dipengaruhi oleh pengamatan mereka, dan juga dalam interaksi mereka dengan sesama dan dunia di sekitar.

c. Berperilaku spontan

Anak-anak di usia dini sering kali melakukan tindakan yang didorong oleh keinginan mereka. Perilaku mereka yang spontan dan sering kali tidak terprediksi ini umumnya merupakan hasil dari kecenderungan mereka untuk mencontoh perilaku yang mereka

1. ³⁴ Ahmad Susanto, "Pendidikan Anak Usia Dini", *Jakarta: PT Bumi Aksara*, (2017), hlm.

³⁵ Ahmad Susanto, "Pendidikan Anak Usia Dini", hlm. 1.

amati.

d. Suka berfantasi dan berimajinasi yang luas

Imajinasi anak-anak terbangun saat mereka mendengar dongeng, mereka dengan gembira memvisualisasikan dan memperluas ide-ide tersebut. Mereka mampu menceritakan kembali dengan ekspresi bahasa yang unik, seringkali disertai dengan tambahan kata-kata yang muncul dari imajinasi kreatif mereka.

e. Egosentris

Anak yang masih muda cenderung merasa bahwa apa yang mereka lakukan selalu benar dan baik, karena keterbatasan pengetahuan mereka. Mereka biasanya memahami segala sesuatu berdasarkan perspektif mereka sendiri, tanpa mempertimbangkan sudut pandang orang lain.

f. Konsentrasi yang pendek

Anak memiliki konsentrasi yang terbatas dan hanya mampu fokus dalam waktu singkat. Rasa bosan yang muncul dapat mengganggu konsentrasi mereka, sehingga mereka hanya bisa mempertahankan fokus pada satu hal.

g. Bermain yang menjadi dunia anak-anak

Bermain adalah metode pembelajaran bagi anak, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi diri. Pada tahap ini, bermain berfungsi sebagai persiapan bagi anak untuk memasuki dunia orang dewasa.³⁶

3. Perkembangan Anak Usia Dini

a. Perkembangan Nilai dan Moral Agama

Pentingnya mengajarkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak dari kecil untuk membentuk fondasi yang kokoh, memastikan bahwa generasi yang akan datang tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan, namun juga kaya akan karakter terpuji dan

³⁶ Wulansari Vitaloka, Meike Rondo, dkk, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: Media sains Indonesia, 2021), hlm. 10-11.

etika yang baik. Oleh karena itu, tingkah laku yang berlandaskan agama dapat dianggap sebagai ekspresi kesadaran seseorang akan imannya kepada Tuhan, yang ditunjukkan melalui pemahaman nilai-nilai keagamaan, kepatuhan pada perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya dengan sukacita.³⁷

b. Perkembangan Sosial Emosional

Evolusi ini mencerminkan kemajuan dalam interaksi sosial, sementara aspek emosional berkaitan dengan kapasitas seseorang dalam mengatur dan menyampaikan emosi mereka melalui perilaku dan mimik wajah, memfasilitasi pemahaman orang lain terhadap pengalaman emosional yang tengah berlangsung.

c. Perkembangan Kognitif

Proses perkembangan kognitif terkait dengan bagaimana individu mengolah informasi, yang vital untuk fungsi sehari-hari dan sering kali diidentifikasi sebagai kapasitas untuk berpikir. Variasi dalam tahapan perkembangan kognitif pada anak-anak terjadi sesuai dengan pertumbuhan usia mereka.

d. Perkembangan Bahasa

Pengamatan terhadap perkembangan bahasa anak-anak kecil bisa dimulai ketika mereka berusia satu tahun, saat mereka pertama kali menghasilkan bunyi yang mungkin tidak jelas. Penting untuk memperhatikan beberapa faktor kunci: mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Faktanya, kemampuan mendengar telah mulai berkembang sejak anak masih berada di dalam rahim.

e. Perkembangan Fisik Motorik

Pengembangan kemampuan motorik pada anak merupakan elemen krusial yang perlu dibina sejak kecil. Terdapat dua jenis kemampuan motorik: motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkaitan dengan aktivitas yang memerlukan otot-otot besar dan

³⁷ Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 5.

gerakan seluruh badan. Di sisi lain, motorik halus terkait dengan aktivitas yang lebih detail menggunakan bagian-bagian tubuh spesifik, contohnya adalah menulis dan menggambar.³⁸

f. Pengembangan Kreativitas

Kreativitas merupakan kapasitas individu untuk mengekspresikan diri yang tercermin dalam tindakan, dorongan, metodologi, serta pencapaian yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan pribadi.³⁹

D. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengidentifikasi temuan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Meninjau literatur untuk menemukan perbedaan dan persamaan akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian secara spesifik.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ayu Puspita Insani yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Religi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Berusia 5-6 Tahun Di TK Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara metode nyanyian religius berkontribusi pada pembentukan moral dan nilai agama pada anak-anak berusia 5-6 tahun. Ini adalah studi deskriptif kualitatif yang melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁰ Perbedaannya terletak pada skripsi Ayu Puspita Insani yang lebih menekankan pada pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan

³⁸ Fitri Ayu Fatmawati, Pengembangan Fisik Motorik, *Gresik: Caremedia Communication*, (2020), hlm. 2.

³⁹ Muliana Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 4.

⁴⁰ Ayu Puspita Insani, “Penerapan Metode Bernyanyi Religi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Berusia 5-6 Tahun Di TK Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2022.

metode penelitian kualitatif deskriptif. Sementara itu, penelitian ini fokus pada penggunaan lagu-lagu Islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap, Karangpucung, Cilacap, dengan juga menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yeni Muttaqinah yang berjudul “Penerapan Lagu-Lagu Religi Dalam Mengembangkan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri, Hilir”, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh lagu religi terhadap pembentukan moral dan nilai agama pada anak-anak berusia 5-6 tahun di RA Hidayatul Mubtadiin, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan one group pretest-posttest dan analisis menggunakan uji-t. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.⁴¹ Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan metode yang digunakan. Skripsi Yeni Muttaqin lebih menekankan pada penerapan lagu-lagu religi untuk mengembangkan moral dan nilai agama pada anak usia dini 5-6 tahun dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain eksperimen kuasi model one group pretest-posttest. Sementara itu, penelitian ini fokus pada penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap, dengan pendekatan kualitatif.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurzainab dengan judul “Implementasi Bernyanyi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Selatan Kecamatan Medan Area Kota Medan”, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Medan, Tahun 2021. Tulisan ini dimaksudkan untuk menggali pemahaman tentang penggunaan metode bernyanyi untuk mengajarkan nilai agama kepada anak-anak berusia 5-6

⁴¹ Yeni Muttainah, “Penerapan Lagu-Lagu Religi Dalam Mengembangkan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir.” *Skripsi*. Fakultas tarbiyah dan keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan baru. Tahun 2022.

tahun dan alasan di balik pemilihan metode oleh para guru. Studi ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan, memanfaatkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴² Perbedaannya terletak pada skripsi Nurzainab yang lebih berfokus pada implementasi bernyanyi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap. Kesamaan dengan penelitian Nurzainab adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.



⁴² Nurzainab, “Implementasi Bernyanyi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al Ikhlas Taqwa Jalan Medan Area Selatan Kecamatan Medan Area Kota Medan”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif. Definisi dari metode penelitian ini adalah teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang esensial dalam mencapai tujuan dan keuntungan yang diinginkan.⁴³ Untuk memperoleh gambaran di lapangan penulis mengambil judul “penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini”

Inti dari penelitian kualitatif terletak pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap fakta atau fenomena, yang memfasilitasi pembentukan hipotesis baru melalui model yang dikembangkan.⁴⁴ Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah observasi partisipatif: peneliti tidak hanya mengobservasi tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang tidak hanya luas tetapi juga detail, memberikan wawasan yang mendalam tentang makna di balik perilaku yang diamati.⁴⁵ Studi ini menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi juga ikut serta dalam aktivitas yang diteliti. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif dan detail, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna di balik perilaku yang diobservasi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di RA Ar-Ridlo Cidap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, yang beralamatkan di

⁴³ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). *Bandung: Alfabeta.* (2008).

⁴⁴ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.* (2021), hlm.36.

⁴⁵ Masdias, “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”. *Jakarta: Bumi Aksara.* (2004).

jalan Masjid Ar-Ridlo Cidadap, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53255. Peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian ini karena memiliki pertimbangan beberapa alasan yang diantaranya yaitu sekolah tersebut sangat strategis, memiliki kualitas pendidikan agama islam yang unggul dan jumlah peserta didik setiap tahunnya terus meningkat. Hal menarik minat peneliti dalam melakukan penelitian tersebut karena dapat mengeksplorasi bagaimana lagu-lagu Islami mempengaruhi perkembangan karakter religius pada anak usia dini, serta aspek-aspek spesifik dari lagu-lagu tersebut yang berkontribusi pada pembentukan karakter di RA Ar-Ridlo Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada jumlah waktu yang diperlukan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Dalam kajian ini dilaksanakan dalam dua fasa. Adalah penting untuk memulai dengan tahap observasi awal sebelum melangkah ke tahap penelitian yang lebih mendalam. Tahap observasi pendahuluan dilakukan dengan tujuan meminta izin dari sekolah untuk bekerjasama dalam penelitian. Selain itu, tahap ini juga melibatkan arahan serta bimbingan dari pihak terkait untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian tersebut. Observasi pendahuluan dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 23 September 2023.

Tahap kedua, tahap penelitian, mengacu pada proses belajar mengajar di kelas. Pada fase ini penelitian dilakukan pada bulan September hingga November 2024. Selama periode ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang lebih rinci, eksplisit, dan kompleks. Ini nantinya akan membantu Anda mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data, dan menulis laporan temuan penelitian Anda.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

objek penelitian ini adalah variabel yang diobservasi dalam lingkup studi. Pada penelitian kualitatif, subjek yang diteliti berupa fenomena sosial abstrak yang memerlukan analisis mendalam untuk mengungkap realitas dan fakta yang menyertai peristiwa tersebut.⁴⁶ Objek penelitian ini adalah penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana lagu islami dapat mempengaruhi perkembangan karakter religius anak di lembaga tersebut, dan mengetahui apa saja faktor dan pendukung dari penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usai dini di RA Ar-Ridlo Cidadap.

2. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah objek atau individu yang menjadi sumber data variabel yang diteliti. Responden merupakan istilah untuk orang yang memberi reaksi terhadap suatu perlakuan. Sedangkan dalam konteks penelitian kualitatif, istilah untuk responden adalah informan, yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.⁴⁷ Penelitian ini melibatkan siswa kelompok B, guru kelas kelompok B, kepala sekolah, serta orang tua, guru kelompok A, dan guru pendamping lain di RA Ar-Ridlo Cidadap sebagai subjek tambahan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses penulis dalam mengumpulkan informasi penting di suatu bidang, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁶ Andrew Fernando P dkk, "Metodologi Penelitian Ilmiah", *Medan, Yayasan Kita Menulis*, (2021), hlm. 46.

⁴⁷ Fitria dan khutfiah, "metodologi penelitian: penelitian kualitatif. Tindakan kelas studi kasus", *sukabumi: CV Jejak* (2017), hlm.152.

1. Observasi

Mengamati langsung, itulah intinya observasi. Lebih dari sekadar melihat, observasi adalah proses mengamati suatu fenomena secara mendalam. Seperti yang ditekankan Sugiyono, observasi adalah proses yang kompleks, terdiri dari elemen biologis dan psikologis. Teknik ini sangat berguna ketika kita ingin memahami perilaku manusia, proses alami, atau situasi tertentu, terutama jika jumlah objek penelitian terbatas.⁴⁸ Mulai dari menandai titik fokus penelitian, dilanjut dengan pemetaan area untuk mendapatkan gambaran dengan jelas. Setelah itu, peneliti menentukan individu yang jadi target, mengatur jadwal, dan metode pencatatan wawancara.⁴⁹ penelitian ini melibatkan pengamatan langsung di lokasi. Observasi ini memberikan wawasan dan pengalaman yang tidak bisa didapatkan hanya dari wawancara. Penelitian dilakukan secara berkala mulai 4 September sampai 4 November 2024, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung.

Selain itu, penulis telah merencanakan secara sistematis apa yang akan diamati, termasuk waktu dan tempat untuk mengumpulkan data terkait situasi dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode dialog langsung antar individu, dengan satu orang berperan sebagai pewawancara yang menanyakan berbagai pertanyaan pada responden untuk memperoleh informasi spesifik. Dalam konteks penelitian, metode ini bisa diaplikasikan dengan cara yang terorganisir atau fleksibel, dan dapat dilaksanakan secara langsung, lewat telepon, atau *video call*.⁵⁰

Sebelum memulai wawancara, peneliti melakukan beberapa

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...*, hlm. 145.

⁴⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya...*, hlm. 112.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D....*, hlm.137.

persiapan untuk memastikan keberlangsungan yang efisien. Persiapan ini termasuk menentukan narasumber yang relevan seperti kepala sekolah, guru, dan murid. Peneliti juga mendapatkan persetujuan untuk penelitian dan menetapkan jadwal serta lokasi wawancara. Dan peneliti merancang serangkaian pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat dilakukan terhadap pihak-pihak yang memiliki pengetahuan langsung.

- a. Kepala sekolah RA Ar-Ridlo Cidadap (Ibu Hatoyah, S.Pd.) untuk mendapatkan informasi umum dan menyeluruh tentang kondisi sekolah.
- b. Guru kelompok B (Ibu Eka Septiana, S.Pd.) sebagai informan untuk menggali informasi tentang kegiatan pembelajaran berbasis sekolah, sosialisasi program, dan penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius di RA Ar-Ridlo Cidadap.
- c. Peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan penggunaan lagu-lagu islami.
- d. Orang tua untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui sebelumnya, termasuk perkembangan karakter anak setelah belajar dengan penggunaan lagu-lagu islami yang diterapkan di sekolah.

Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, artinya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan tertulis dalam bentuk instrumen untuk diajukan kepada informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari kejadian-kejadian yang telah terjadi. Sebuah tulisan, ilustrasi, atau karya seni yang diciptakan oleh individu bisa dilihat sebagai metode untuk mendokumentasikan sesuatu.⁵¹

Dalam rangka analisis data primer untuk studi ini, kebutuhan akan

⁵¹ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian...*, hlm.84.

dokumentasi seperti dokumen, gambar, serta data yang menggambarkan situasi terkini di sekolah, meliputi fasilitas yang tersedia, dan detail penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius di RA Ar-Ridlo Cidadap, menjadi esensial. Tujuan penelusuran arsip dan dokumentasi di RA Ar-Ridlo Cidadap diarahkan untuk mengumpulkan data tentang visi dan misi sekolah, serta untuk melakukan observasi dasar pada subjek yang diteliti.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam konteks penelitian, sangat penting untuk memverifikasi keabsahan data guna menjamin validitas dan reliabilitasnya. Proses verifikasi ini bertujuan untuk menentukan kevalidan dan kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan menjadi acuan untuk menganalisis data dan menjadi dasar penarikan kesimpulan, setelah itu data yang diperoleh tentunya pelengkap syarat keabsahan data.⁵²

Penelitian ini menerapkan pendekatan triangulasi teknik yaitu data dari wawancara dikonfirmasi dengan dokumentasi serta observasi. Validitas penelitian ini diperkuat melalui hasil observasi dan wawancara tentang penggunaan lagu-lagu islami dalam mengembangkan karakter religius pada anak-anak di RA Ar-Ridlo Cidadap.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengaturan data, penjelasan detail, seleksi esensi data untuk diteliti, serta penyusunan kesimpulan yang mudah dipahami. Sebagai langkah peningkatan pemahaman, perlu diikuti beberapa tahapan analisis data berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan penyelesaian dan fokus pada proses penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi dari data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan selama periode penelitian sampai diperoleh data yang

⁵² Abubakar Rifai, "Pengantar Metodologi...", Antasari Press". Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. (2021), hlm.131.

signifikan. Dalam mereduksi data, peneliti biasanya melakukan ringkasan data, pemberian kode, pencarian tema, pemilihan kelompok data secara selektif, penyusunan narasi singkat, dan pengelompokan data secara lebih rinci.⁵³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyelesaikan reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Berbagai bentuk penyajian dapat digunakan, termasuk diagram, alur, bagan, serta deskripsi yang menggambarkan hubungan antar kategori.⁵⁴ Penyajian data ini diharapkan dapat memudahkan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi dan apakah kesimpulan sudah sesuai. Jika kesimpulan belum sesuai, analisis akan diulang kembali.⁵⁵

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa tahapan final dalam analisis data kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan dan validasi dari hasil temuan.⁵⁶ Metode yang diadopsi oleh para peneliti dalam menggali kesimpulan serta melakukan verifikasi silang melibatkan beragam data yang terkumpul di RA Ar-Ridlo Cidadap; ini mencakup teknik observasi, sesi wawancara, serta pengumpulan dokumen-dokumen terkait.

⁵³ Muslimah dan Ahmad, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings* Vol 1, No.1 (2021), hlm. 182.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 249.

⁵⁵ Lexy J Melong, "Metode Penelitian Kualitatif", Cet. 24. *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2007), hlm. 93-94.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Lagu-lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mendeskripsikan terkait bagaimana penggunaan lagu-lagu islami dalam pembentukan karakter religius pada anak-anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap pada kelompok B. Lagu-lagu tersebut berfungsi sebagai alat stimulasi untuk mengenalkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak. Proses bernyanyi dipandang sebagai metode yang lebih efektif sebab musik dapat dengan mudah dipahami oleh otak anak dan memiliki kemampuan untuk diingat secara jangka panjang.⁵⁷ Di RA Ar-Ridlo Cidadap, lagu-lagu islami diintegrasikan dalam rutinitas harian sebagai cara untuk membiasakan siswa dengan materi pelajaran dari mulai masuk hingga selesai. Metode ini memerlukan fleksibilitas guru dalam menyesuaikan atau mengubah materi yang disampaikan. Penelitian ini mengkaji tingkat efektivitas guru dalam memanfaatkan lagu-lagu islami sebagai alat untuk mengembangkan karakter religius pada anak usia dini. Berikut adalah analisis penggunaan lagu-lagu islami untuk pembentukan karakter religius pada anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap.

1. Pemilihan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius dalam pembelajaran

Pemilihan lagu adalah bagian dari perencanaan yang mencakup tindakan dan pengaturan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁸ Dalam memilih lagu-lagu islami,

⁵⁷ Nurwati Nurwati dan Aisyah Salsabila, "Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-Lagu Anak Tk It Bunga Harapan Samarinda", *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), hlm.4.

⁵⁸ wahyudin Nur. N, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur", *ITTIHAD*, 1.2 (2007), hlm. 186.

guru berfokus pada kesesuaian dengan tema pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan, memilih lagu yang tidak hanya menarik untuk anak-anak usia dini tetapi juga mendukung dalam membentuk karakter religius sesuai dengan harapan. Melalui pemilihan ini, guru dapat memaksimalkan lagu-lagu dalam membantu anak mengenal nilai-nilai islami secara menyenangkan dan edukatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan lagu-lagu islami di RA Ar-Ridlo Cidadap berkontribusi dalam pembentukan karakter religius pada anak usia dini, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, tahap pertama yang dilakukan oleh guru adalah tahap persiapan. Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter religius anak dengan memperhatikan pemilihan lagu-lagu islami, materi pembelajaran, dan metode yang memiliki nilai-nilai moral. Berikutnya, para pendidik merancang modul pembelajaran yang berperan sebagai petunjuk untuk menyusun rangkaian aktivitas belajar mengajar yang terstruktur dari permulaan sampai penutup. Pernyataan ini disampaikan oleh pendidik dari kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap dalam sebuah wawancara.

“Dalam memilih lagu-lagu islami yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu disesuaikan dulu dengan tujuan lalu tema atau modul ajarnya dan teknik pembelajarannya, selain itu juga disesuaikan dengan umur, tentunya musik yang menyenangkan khususnya pada lagu-lagu islami⁵⁹

Alimuddin menyatakan bahwa lagu anak-anak dirancang secara khusus memenuhi kondisi dan kebutuhan tumbuh kembang anak. Dengan demikian, musik atau lagu yang diperuntukkan bagi anak-anak menjadi sangat relevan dalam proses pendidikan karakter mereka.⁶⁰

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru.

⁶⁰ Egi Putri Grandena, "Pemilihan Lagu Anak Dan Penerapannya Sebagai Pendidikan Karakter Berlandaskan Fase Perkembangan Anak Di Usia Sekolah Dasar", *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 5.1 (2023), hlm. 53.

Berdasarkan STPPA yang diberlakukan Kemendikbud RI sejak 2014, fase pertumbuhan anak pra-sekolah mencakup aspek keagamaan dan moral, sosial-emosional, motorik, kognitif, linguistik, serta artistik. Dengan demikian, seleksi musik islami yang bertujuan membina karakter haruslah selaras dengan enam dimensi perkembangan tersebut.

Pengembangan nilai agama dan moral merupakan elemen krusial, terutama dalam pendidikan anak usia dini melalui program PAUD. Ini menjadi landasan fundametal yang menentukan, karena jika nilai-nilai ini ditanamkan sejak dini, mereka akan membentuk fondasi yang kokoh untuk pendidikan masa depan anak. Nilai-nilai ini meliputi pembentukan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan perilaku positif yang berakar pada nilai agama dan moral, serta interaksi sosial yang sehat selama bermain. Nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Permendikbud No.137 Tahun 2014 meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleran terhadap agama orang lain.

Menurut Yusuf Qardlawi, ada beberapa kriteria penting yang harus diperhatikan dalam mengenalkan lagu-lagu Islami. Pertama, liriknya tidak boleh bertentangan dengan syariat. Kedua, lagu tersebut harus mudah ditirukan dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Ketiga, tema lagu harus berkaitan dengan pengembangan agama dan mengandung nilai-nilai moral yang positif.⁶¹ Adapun beberapa kriteria pemilihan lagu untuk anak usia dini, khususnya umur 4-5 tahun, sebagai berikut:

- 1) Tema yang positif

Pemilihan lagu disesuaikan dengan tema yang mendukung nilai-nilai positif, seperti persahabatan, cinta, dan kebersihan.

⁶¹ Yusuf Qardlawi, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah* (Bandung: Mujahid Press, 2003), hlm 21.

2) Lirik yang sederhana dan mudah dipahami

Lagu harus memiliki lirik yang mudah dimengerti oleh anak-anak, dengan kata-kata yang sederhana.

3) Melodi yang menarik

Melodi yang ceria dan mudah diingat akan membuat anak-anak lebih tertarik untuk menyanyi dan bergerak.

4) Interaktif dan mengajak berpartisipasi

Lagu yang bisa diiringi dengan gerakan atau tarian akan membantu anak untuk lebih terlibat.

5) Mendukung pelajaran

Lagu yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, seperti mengenalkan angka, huruf, atau bahasa sangat bermanfaat.

6) Durasi yang sesuai

Lagu sebaiknya tidak terlalu panjang, cukup untuk mempertahankan perhatian anak.

7) Variasi genre

Memperkenalkan berbagai jenis musik, seperti tradisional, pop, atau lagu anak, dapat memperkaya pengalaman musik anak.

8) Aspek kultural

Memperkenalkan lagu-lagu yang berasal dari budaya Islam yang beragam, memperkaya wawasan anak dan menampilkan keberagaman dalam seni dan tradisi Islam.

Berdasarkan wawancara terkait kriteria pemilihan lagu menurut guru kelompok B Ibu Eka Septiana pada hari Kamis, 26 September 2024, di atas merupakan kriteria pemilihan lagu untuk anak dengan mempertimbangkan tentang isi liriknya yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islami dan mudah dipahami anak-anak. Kedua dilihat dari irama dan tempo yang lambat hingga sedang, sehingga mudah diikuti anak-anak dan irama dan menarik perhatian membuat anak-anak bersemangat. Ketiga dari bahasanya menggunakan bahasa paling sederhana, mudah diingat dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Keempat, memiliki pesan moral yang kuat dan bisa membantu pembentukan karakter religius mereka. Selain itu juga harus memperhatikan daya tarik lagu yang populer, sehingga anak-anak akan lebih antusias untuk mempelajarinya.⁶²

2. Pengenalan Nilai-nilai keagamaan melalui lagu-lagu islami

Berdasarkan hasil pengamatan, yang dilaksanakan pada hari selasa, 13 Agustus 2024 observasi yang dilakukan peneliti, mengenai pengenalan nilai-nilai keagamaan melalui lagu-lagu islami yang dapat guru lakukan dengan tahap pelaksanaannya, adalah:

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini, guru memperkenalkan lagu-lagu islami yang akan dinyanyikan bersama-sama dengan anak-anak. Dalam pengenalan ini guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu dengan benar, termasuk tempo, irama dan artikulasi. Guru juga memberikan arahan mengenai gerakan yang dapat mengiringi lagu, seperti tepuk tangan untuk menyesuaikan irama lagu. Hal ini akan membantu anak mengenal lagu dengan lebih baik dan ikut merasakan energi dari lagu tersebut. Maka tujuan kegiatan awal ini adalah untuk menarik perhatian anak-anak, membuat anak-anak merasa nyaman dan siap untuk berpartisipasi, mengenalkan anak pada lagu dan tema keagamaan yang akan disampaikan.

2. Kegiatan tambahan

Pada tahap ini, anak-anak diajak mendramatisasikan lagu yang dinyanyikan. Misalnya, dalam lagu “ini jari jempol”, anak-anak bisa menunjuk bagian-bagian tubuh sesuai dengan lirik lagu. Kegiatan ini membantu anak menghubungkan kata-kata dalam lirik dengan gerakan nyata, yang membuat lagu menjadi lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap liriknya. Dengan adanya tahap ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan pemahaman

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru.

anak terhadap isi lagu, mengajarkan nilai-nilai keagamaan secara menyenangkan. Melatih keterampilan motorik anak dan memperkuat koordinasi antara pikiran dan tubuh.

3. Kegiatan pengembangan

Tahap ini berfokus pada pengembangan musik dan nada. Guru bisa menggunakan alat musik sederhana untuk mengenalkan nada tinggi dan rendah. Misalnya, guru bisa mengajak anak-anak mendengar perbedaan antara bunyi alat musik yang keras dan lembut atau benda yang tinggi dan rendah. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman musik anak tetapi juga membantu anak mengenal ragam suara dan memperhatikan detail lagu dengan baik.⁶³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru, terkait pelaksanaan penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius, yang merupakan sebuah pembiasaan dilakukan pada awal kegiatan, dalam pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dengan adanya pembiasaan akan lebih efektif untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menambah pengetahuan anak karena lebih dalam pengetahuan akan lebih banyak lagi anak mendapatkan ilmu keagamaan melalui penggunaan lagu-lagu islami. Maka diperoleh informasi sebagai berikut:

“Ya itu menjadi sebuah pembiasaan setiap pagi, dalam pelajaran dan mau pulang sebagai penutup, dengan pembiasaan itu lebih efektif dapat menambah pengetahuan anak karena lebih dalam pengetahuan akan lebih banyak lagi anak mendapatkan ilmu keagamaan melalui penggunaan lagu-lagu islami.”⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi di kelas tidak hanya dilakukan pada awal atau akhir

⁶³ Hasil observasi Kelompok B, Pada Hari Kamis 26 September 2024. Pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru.

pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan secara spontan sesuai dengan kondisi dan situasi di dalam kelas. Guru menggunakan lagu sebagai alat bantu untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara efektif kepada anak-anak. Misalnya, ketika anak-anak sedang bermain dan belum mebereskan mainan, guru mengingatkan mereka dengan cerita Nabi Nuh yang selalu taat kepada perintah Allah, diikuti dengan menyanyikan lagu tentang Nabi Nuh setelah menjelaskan makna dari lirik lagu tersebut. Selain itu, lagu-lagu yang digunakan dalam situasi lain, seperti ketika menasehati anak-anak untuk bersikap jujur, misalnya mengembalikan krayon yang dipinjam dari temannya. Lagu juga sering dinyanyikan menjelang pulang sebagai pengingat nilai-nilai agama. Melalui nyanyian, anak-anak terbiasa dengan nilai-nilai dasar agama, seperti rukun iman dan rukun Islam, yang sering dilakukan sebagai bentuk pembiasaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak antusias dengan senang saat bernyanyi, sehingga metode ini efektif dalam menanamkan akhlak mulia (akhlakul karimah) yang akan menjadi dasar karakter mereka di masa mendatang.⁶⁵



Gambar 4.1 pembukaan pada awal kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti melakukan di RA Ar-Ridlo Cidadap dapat disimpulkan bahwa, penggunaan lagu-lagu islami yang dilakukan guru dalam

⁶⁵ Hasil Observasi Kelompok B, Pada Hari Senin, 30 September 2024. Pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap

mengembangkan karakter religius pada anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap dengan metode pembiasaan disesuaikan dengan tema dan materi pada hari tersebut sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung berjalan sesuai dengan semestinya. Dalam pelaksanaannya penggunaan lagu-lagu islami yaitu anak setiap hari menyanyikan dan mengulang lagu yang sudah dihafalkannya. Untuk penggunaan lagu-lagu islami yang baru itu menyesuaikan materi pembelajaran dan dilakukan ketika anak sudah hafal lagu yang sudah diberikan sebelumnya.

Kemudian guru juga harus kreatif untuk bisa membuat suasana lebih menyenangkan ketika menyanyikan lagu-lagu islami tersebut dengan pembawaan yang bisa menarik perhatian anak, dan terlihat semua anak jika sudah bernyanyi merasa senang mengikuti pembelajaran. Hal ini dilihat dari antusiasnya anak-anak dalam merespon nyanyian yang dinyanyikan oleh guru.⁶⁶



Gambar 4.2 guru sedang bernyanyi bersama anak-anak menyanyikan Allah maha penyayang, shalawat dan asmaul husna

Berdasarkan gambar 4.2, gambar diatas merupakan hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran pada hari kamis, 26 September 2024 para siswa sudah terbilang sangat baik dalam menghafalkan lagu-lagu islami yang pernah guru ajarkan. Guru yang memimpin anak-anak

⁶⁶ Hasil observasi Kelompok B, Pada hari senin, 30 September 2024. Pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

bernyanyi bersama. Dengan semangat, guru menyanyikan lagu-lagu islami yang sudah akrab di telinga anak-anak. Dibuktikan dengan anak-anak yang mengikuti dengan suara yang lantang dengan penuh antusias. Mereka menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menghafalkan lirik-lirik lagu islami, mengulanginya dengan lantang dan penuh penghayatan. Setiap bait yang dinyanyikan, tidak hanya memperhatikan hafalan mereka yang baik, tetapi juga memperlihatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalam lagu-lagu tersebut.⁶⁷

Perubahan terlihat dalam diri anak ketika anak melakukan rutinitas atau kebiasaan setelah mendengarkan lagu-lagu islami. Anak menjadi lebih tertarik untuk melakukan kegiatan-kegiatan bernuansa islami, seperti mengucapkan salam ketika bertemu, mengucapkan doa sebelum makan, dan lebih sering meniru lirik-lirik yang mengandung ajaran positif dari lagu-lagu tersebut. Selain itu, anak mulai menunjukkan minat untuk belajar dan mengenal nilai-nilai agama, misalnya dengan bertanya mengenai makna dari kata-kata dalam lagu islami yang didengarnya. Seperti yang dikatakan guru kelompok B pada wawancara hari Kamis, 26 September 2024 pukul 11.00 mengenai perlunya penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

“Perlu sekali bernyanyi sudah menjadi metode anak-anak agar lebih mudah mengerti materi yang diajarkan, dan lebih cepat menangkap pembelajaran dan mudah diterima oleh anak.”⁶⁸

⁶⁷ Hasil observasi kelompok B, pada hari pada hari Kamis, 26 September 2024. Pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 11.00 di ruang guru.



Gambar 4.3 Guru dan anak-anak belajar dengan gerak dan lagu

Berdasarkan gambar 4.3 gambar di atas merupakan hasil pengamatan terkait pembelajaran penggunaan lagu-lagu dengan gerak. Dengan penuh semangat guru memimpin anak-anak bernyanyi lagu-lagu islami. Suaranya yang merdu diiringi gerakan tangan yang lembut, mengajak anak-anak mengikuti irama dan gerakan lagu dengan ceria. Anak-anak terlihat antusias, mengikuti setiap lirik yang dilantunkan sembari menggerakkan tubuh mereka dengan riang. Dengan gerakan sederhana namun bermakna, guru membantu anak-anak untuk lebih memahami makna lirik yang dinyanyikan, sambil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Lagu-lagu islami merupakan lagu yang berkaitan dengan pelajaran agama, di setiap baitnya mengandung nilai-nilai ajaran agama yang membawa kepada kebaikan. Menggunakan lirik yang bernuansa islami dalam bahan ajar untuk memperluas pemahaman anak terhadap agama. Lagu-lagu yang mengandung unsur ajaran agama Islam yang mengacu pada al-qur'an dan as-sunnah dikenal sebagai lagu islami atau religi. Makna dalam lagu tersebut merujuk pada ungkapan tentang tauhid, seruan ibadah dan ajaran akhlak.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan Lagu-lagu islami sering kali menyampaikan pesan moral dan religius dengan cara yang

⁶⁹ Rany siti nur fadhilah dkk, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini", *Pendidikan Dompot Dhuafa*, Mei (2023), hlm.26.

mudah dipahami oleh anak-anak. Pesan-pesan seperti ajaran untuk selalu bersyukur, rajin beribadah, dan bersikap jujur dapat disampaikan melalui lirik lagu yang sederhana dan menyenangkan seperti “Rukun Iman” atau “Asmaul Husna” membantu anak mengenal dan menghafal dasar ajaran islam sejak dini.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eka Septiana, terkait peran lagu-lagu islami dalam pengenalan nilai-nilai keagamaan di kelas, upaya meningkatkan proses pembelajaran di sekolah RA Ar-Ridlo menerapkan penggunaan lagu-lagu islami sebagai metode utama untuk mengenalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak. Anak usia dini lebih mudah memahami dan menerima konsep melalui media yang menyenangkan, seperti lagu. Oleh karena itu, RA Ar-Ridlo Cidadap menggunakan lagu-lagu yang mengandung pesan dan moral dan ajaran agama. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan lagu-lagu islami di RA Ar-Ridlo Cidadap, lagu-lagu islami dipilih dan digunakan sesuai tema dalam pembelajaran yang nantinya akan dihafalkan. Lagu-lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan. Misalnya, mengajarkan doa sehari-hari melalui lagu, sehingga anak-anak dapat menghafal dengan mudah dan menyenangkan. Selain itu, juga mengajak anak-anak untuk menghafal asmaul husna, yang mengenalkan mereka pada nama-nama baik Allah.⁷⁰

Beberapa lagu-lagu islami yang digunakan oleh RA Ar-Ridlo Cidadap untuk membentuk karakter religius anak usia dini, sebagai berikut:

Lagu: Nabi Nuh
 Nabi nuh, nabi alloh
 Ratusan tahun usianya,
 Berdakwah tak kenal lelah,
 Walau sedikit pengikutnya,
 Pada suatu ketika banjir dimana-mana,
 Tenggelam semua yang ada termasuk anak istrinya,

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru.

Nabi nuh dan pengikutnya selamat dari bahaya,
Selamat semua yang ada karena iman pada tuhan nya.

Pada lirik “Nabi Nuh”, dapat di jabarkan tentang kisah Nabi Nuh yang sesuai dengan kebutuhan aspek nilai agama dan moral. Penerapan pendidikan karakter dengan lagu “Nabi Nuh” dapat dipandu guru dengan memberikan contoh menyanyikan lagu tersebut sambil menceritakan kisah dari Nabi Nuh.

Nilai karakter yang didapatkan dari penerapan lagu ini yaitu tentang ketaatan Nabi Nuh yang selalu mendengarkan perintah Allah dan melakukan apa yang diperintahkan, meskipun banyak orang tidak mempercayainya. Ini mengajarkan anak-anak untuk taat kepada Allah dan orang tua. Selanjutnya kesabaran Nabi Nuh yang sabar menghadapi tantangan dan ejekan dari orang-orang di sekitarnya, anak-anak belajar bahwa sadar adalah sikap yang baik ketika menghadapi kesulitan. Kepedulian, Nabi Nuh tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga berusaha menyelamatkan umatnya. Dengan ini mengajarkan anak-anak untuk peduli kepada orang lain dan membantu sesama. Selanjutnya tanggungjawab, Nabi Nuh bertanggungjawab atas keluarganya dan hewan-hewa yang di selamatkannya, ini juga bisa dijabarkan sebagai pentingnya tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu: Rukun Iman
Rukun iman ada 6,
Satu iman pada Alloh,
Dua iman pada malaikat,
Tiga iman pada kitab Alloh,
Empat iman pada nabi dan rosul,
Lima iman pada hari kiamat,
Enam iman pada qada dan qadar, toyyib.

Lagu "Rukun Iman" mendukung perkembangan moral keagamaan anak usia dini dalam Islam. Guru dapat menerapkan pendidikan karakter dengan memberikan ceramah tentang rukun iman dan menginstruksikan anak-anak untuk menghafalkan serta menyanyikan lagu "Rukun Iman". Setiap anak maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu tersebut.

Melalui lirik lagu ini, anak-anak belajar bahwa umat Islam wajib percaya pada enam rukun iman: pertama, percaya kepada Allah; kedua, percaya kepada malaikat; ketiga, percaya pada kitab Al Quran; keempat, percaya kepada Nabi dan rasul-Nya; kelima, percaya pada hari kiamat; dan keenam, percaya pada takdir baik dan buruk. Nilai karakter yang diperoleh dari penerapan lagu "Rukun Iman" adalah nilai religius dan rasa tanggungjawab.

3. Metode pengajaran lagu-lagu islami kepada anak usia dini

Penggunaan lagu-lagu islami di RA Ar-Ridlo Cidadap merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter religius anak-anak. Dengan lagu-lagu islami, anak-anak dapat dilatih untuk berperilaku baik, yang nantinya akan menjadi kebiasaan positif. Anak-anak akan mengingat dan terbiasa berperilaku sesuai dengan lagu-lagu islami yang telah mereka hafalkan di sekolah, serta memahami makna yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut.

Peneliti menemukan informasi menarik bahwa dari 24 siswa yang menyukai lagu-lagu islami, sebagian besar adalah anak-anak yang suka mengaji di TPQ pada sore hari. Ketika menyanyikan lagu-lagu islami, anak-anak menjadi tertib dan antusias. Pembiasaan ini tentunya membawa dampak positif bagi para peserta didik dalam menguatkan iman mereka.

Menurut Wulandari, menyanyi juga merupakan salah satu kegiatan pengembangan seni musik pada anak. Dalam pembelajaran anak usia dini, menyanyi bertujuan untuk membantu anak dalam mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa. Aktivitas ini dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat kata maupun kalimat.⁷¹

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan

⁷¹ Suwarti, Pamungkas, dan Muthmainnah. "Penanaman Nilai Religius dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami pada Anak di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm.866.

bernyanyi memiliki peran penting dalam pengembangan seni music pada anak usia dini, sekaligus berfungsi sebagai alat pembelajaran. Melalui menyanyi, anak-anak dapat dilatih untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, serta mengeluarkan suara dengan jelas, yang semuanya berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa. Aktivitas ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap kata dan kalimat, sehingga mendukung perkembangan bahasa dan kemampuan kognitif secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada hari Jum'at, 27 September 2024 sekitar pukul 11.00 di ruang guru mengenai penerapan penggunaan lagu-lagu islami sudah lama digunakan di RA Ar-Ridlo Cidadap sejak 2002 hal ini sebagaimana disebutkan sebagai berikut:

“Kami menggunakan lagu lagu islami itu sudah lama diterapkan, sudah sejak saat sekolah ini dibangun mungkin sudah diterapkan dan mulai aktif sekitar tahun 2002.”⁷²

Berdasarkan observasi penelitian pada Selasa, 13 Agustus 2024, pukul 07.30-10.00 kelompok B di RA Ar-Ridlo Cidadap mengenai metode pengajaran lagu-lagu islami kepada anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidadap untuk membentuk karakter religius dapat dilakukan dengan berbagai cara yang kreatif dan efektif salah satu teknik yang diterapkan di RA Ar-Ridlo Cidadap adalah menggunakan pendekatan multisensori, di mana guru menggabungkan mendengarkan lagu, bernyanyi, serta melakukan gerakan atau tarian sesuai dengan lirik. Hal ini tidak hanya membantu anak memahami makna lagu, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka secara fisik dan emosional.⁷³

Selain itu, penggunaan alat bantu visual, seperti gambar atau video yang berkaitan dengan tema lagu, dapat mempermudah anak dalam memahami nilai-nilai yang diajarkan. Teknik lain yang diajarkan oleh

⁷² Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada Jum'at, 27 September 2024. Pukul 11.00 di ruang guru.

⁷³ Hasil observasi pada Selasa, 13 Agustus 2024, pukul 07.30-10.00 kelompok B di RA Ar-Ridlo Cidadap.

guru di RA Ar-Ridlo Cidadap yaitu teknik diskusi setelah bernyanyi, di mana anak-anak diajak untuk berbagi pendapat tentang pesan dalam lagu, sehingga mendorong pemikiran kritis dan refleksi.

Sejalan dengan wawancara bersama Ibu Eka Septiana guru kelompok B di RA Ar-Ridlo Cidadap pada hari jum'at 27 September 2024, mengenai teknik yang diajarkan guru menggunakan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini yaitu dengan menyesuaikan lagu yang sesuai dengan apa yang ingin guru terapkan, seperti pada kisah Nabi Nuh, dibarengi dengan lagu dan cerita tentang keteladanan yang dapat di contohkan kepada anak. Kemudian ketika mengenalkan ciptaan Allah konsepnya dijelaskan dulu, tentang apa saja ciptaan Allah, kemudian dinyanyikan supaya anak itu mudah mengingatnya. Selain itu juga menggunakan gerak dan lagu, dan juga melihat video.⁷⁴

4. Perkembangan nilai-nilai religius pada anak melalui lagu-lagu islami

Menurut Lickona dalam bukunya dapat disimpulkan bahwa karakter adalah respons alami seseorang menganggap situasi secara moral, tercermin dalam perilaku baik seperti jujur, bertanggungjawab, adil, menghormati, dan disiplin. Lickona juga menyatakan bahwa berkarakter berarti mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan. Bagi anak, memahami, merasakan, dan menyaksikan kebaikan dapat menumbuhkan sikap baik dalam dirinya.⁷⁵

Perkembangan nilai-nilai religius anak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh lagu-lagu islami, yang sering kali mengandung lirik penuh makna dan ajaran moral. Melalui lagu yang menarik dan lirik yang mudah diingat, lagu-lagu ini mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang menyenangkan. Setelah menggunakan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini,

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Septiana, selaku guru kelompok B pada hari Jum'at, 27 September 2024 pukul 10.30 di ruang guru.

⁷⁵ Thomas Lickona, "Educating for Character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility" *Jakarta: PT Bumi Aksara 2012*, hlm.335.

perkembangan yang terlihat sangat positif. Lagu-lagu ini tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai agama, tetapi juga membantu anak-anak memahami konsep moral dengan cara yang menyenangkan.

Dalam praktiknya, guru dapat mengadakan sesi bernyanyi di kelas, di mana anak-anak diajak untuk menyanyikan lagu-lagu islami sambil berdiskusi tentang makna di balik liriknya. Aktivitas ini bisa dilengkapi dengan permainan interaktif, seperti gerakan atau tarian yang mencerminkan tema lagu, sehingga anak-anak dapat lebih terlibat secara fisik dan emosional. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang agama juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut, membentuk karakter religius yang kuat dan positif dalam diri mereka.

Perkembangan nilai-nilai religius anak melalui lagu-lagu islami dapat dilakukan dengan beberapa cara yang efektif. Pertama, orang tua dan pendidik dapat memperkenalkan lagu-lagu islami yang memiliki lirik edukatif dan penuh pesan moral, sehingga anak dapat memahami konsep-konsep dasar ajaran agama. Melibatkan anak dalam aktivitas mendengarkan dan bernyanyi bersama dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan. Selain itu, diskusi tentang makna lirik setelah mendengarkan lagu juga penting, agar anak dapat merenungkan dan mendalami pesan yang disampaikan. Dengan cara ini, lagu-lagu islami tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter dan keperibadian religius anak secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 07.30- 10.00. Pada saat observasi anak-anak sedang melantunkan sholawat Nabi di awal pembelajaran. Hasil observasi terhadap perkembangan dapat dilihat pada seorang anak usia dini yang antusias menyanyikan sholawat Nabi, menunjukkan dampak positif dalam perkembangan karakter religiusnya. Anak ini tidak hanya menunjukkan semangat saat menyanyikan sholawat, tetapi juga mampu memahami makna di balik lirik yang diucapkannya. Kegembiraan yang ada saat

bernyanyi mencerminkan keterkaitan emosional terhadap nilai-nilai keagamaan, seperti cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, interaksi dengan teman-teman saat bernyanyi bersama juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif yang akan membimbing perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁶

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua dari peserta didik kelompok B, pada hari Jumaat 27 September 2024 pukul 10.00 terkait pengaruh penggunaan lagu-lagu islami dalam perilaku dan sikap anak di rumah, yaitu orang tua peserta didik merasa bahwa lagu-lagu islami sangat mempengaruhi perilaku dan sikap religius anaknya. Melalui lagu-lagu itu, anak menjadi lebih paham dengan ajaran agama, seperti sholawat, doa sehari-hari. Selain itu juga sering menanyakan makna lagu-lagu yang dinyanyikan, yang membuatnya lebih paham dan juga menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.⁷⁷

Memahami bagaimana nilai-nilai agama berkembang pada anak-anak melalui musik islami, teori behavioristik yang dijelaskan oleh Fahyuni, Fariyatul, dan Istikomah, bisa diaplikasikan dalam pembentukan karakter. Teori ini mengkaji perilaku manusia sebagai hasil dari pembelajaran; individu melakukan tindakan tertentu karena asosiasi tindakan tersebut dengan pengalaman atau pemberian hadiah sebelumnya. Perilaku dapat berhenti jika tidak diikuti dengan pemberian hadiah atau jika diikuti dengan hukuman. Dengan demikian, perilaku yang konstruktif maupun destruktif adalah hasil belajar.⁷⁸

⁷⁶ Hasil observasi Kelompok B, Pada Hari Kamis 26 September 2024. Pukul 07.30 s/d 10.00. Di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua dari peserta didik kelompok B, pada hari jum'at 27 September 2024 pukul 10.00, di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁷⁸ Eni Fariyatul Fahyuni Dan Istikomah, "Psikologi Belajar Dan Mengajar, Kunci Sukses Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif". Sidoarjo: Nizma Learning Center (2016), hlm. 5.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku anak dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dihubungkan dengan hadiah atau penguatan. Dalam konteks ini pengulangan lagu-lagu islami bertindak sebagai rangsangan positif yang dapat memperkuat tingkah laku religius, seperti kebiasaan berdoa, mengucapkan salam dan berbuat baik.

Pengembangan nilai keagamaan pada anak-anak di usia dini bisa di ringkas dengan proses evaluasi. Evaluasi tersebut menggunakan kriteria observasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemajuan yang telah diperoleh anak, secara perorangan atau dalam kelompok.⁷⁹

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B, pada hari, senin 30 September 2024. Terkait tahap penilaian dan mengukur sejauh mana menilai penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius anak. Proses observasi meliputi pengamatan terhadap sikap saat menyanyikan lagu-lagu islami, pemahaman makna serta perubahan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religius. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk menilai partisipasi anak dalam kegiatan tersebut serta dampak terhadap pembentukan karakter. Melalui pendekatan ini, guru dapat menilai sejauh mana lagu-lagu islami efektif membentuk karakter religius anak usia dini. Sebagaimana sudah diungkapkan oleh Ibu Eka Septiana selaku guru kelompok B, sebagai berikut:

“yaitu dengan observasi langsung terhadap perubahan siswa, seperti peningkatan kesadarannya dan praktik ibadah. Terus ada evaluasi melalui kegiatan dengan menggunakan lagu-lagu islami, seperti tebak-tebakan dan bercerita, untuk melihat semangatnya dan keterlibatan anak. Kalau penilaiannya pake anekdot dan tabel”⁸⁰

Hasil pengamatan pada kelompok B di RA Ar-Ridlo Cidadak selama tanggal 13-15 Agustus dan 5-28 September 2024 menunjukkan kegembiraan yang dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran.

⁷⁹ Novan Ardy Wiyani dan Bamawi. "Format Paud". *Jakarta: Ar-Ruzz*, (2012), hlm. 131.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan guru kelompok B, pada hari, Senin 30 September 2024. Di RA Ar-Ridlo Cidadak.

Keceriaan mereka tampak jelas dari awal hingga akhir pembelajaran, khususnya saat guru mengajak bernyanyi dan bergerak mengikuti irama. Penggunaan lagu-lagu islami sebagai sarana pembentukan karakter religius pada anak usia dini melibatkan pengamatan atas 10 aspek yang diamati, yaitu:

1. Anak-anak menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan bernyanyi.
2. Anak-anak patuh terhadap instruksi guru saat bernyanyi.
3. Anak-anak mampu berkonsentrasi selama kegiatan bernyanyi.
4. Anak-anak bekerjasama dengan teman-temannya saat bernyanyi.
5. Anak-anak berani tampil di depan kelas untuk bernyanyi.
6. Anak-anak menunjukkan kreativitas dalam menyanyikan lagu-lagu islami.
7. Anak-anak mampu menyanyikan lagu-lagu islami secara mandiri.
8. Anak-anak menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya selama kegiatan bernyanyi.
9. Anak-anak jujur dalam menyanyikan lirik lagu-lagu islami.
10. Anak-anak memahami dan menghayati nilai-nilai religius yang terkandung dalam lagu-lagu islami.

Observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu islami dalam pembelajaran dapat membantu membentuk karakter religius anak usia dini secara efektif. Hasil evaluasi dari penggunaan lagu-lagu Islami menunjukkan perkembangan positif pada karakter anak dalam berbagai aspek yang diamati. Berdasarkan sepuluh aspek yang dinilai, anak-anak terlihat sudah mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menandakan adanya pemahaman akan pentingnya mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan doa. Selain itu, mereka mulai menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui aktivitas harian mereka, serta kemampuan menahan diri dari perbuatan buruk. Rasa syukur atas apa yang mereka miliki juga semakin tampak, dan mereka terlihat lebih sabar saat menghadapi masalah, sesuai dengan pesan yang disampaikan

melalui lagu-lagu Islami. Kejujuran pun mulai tercermin dalam kegiatan sehari-hari, begitu pula sikap dermawan dan kemampuan untuk berbagi dengan teman-temannya. Aspek toleransi juga berkembang, di mana anak-anak mampu menerima perbedaan di antara sesama, serta berperilaku sopan kepada orang dewasa maupun teman sebaya. Mereka juga semakin terbuka terhadap orang-orang di sekitar mereka. Berdasarkan evaluasi ini, terlihat bahwa anak-anak telah berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan penerapan lagu-lagu Islami terbukti efektif dalam membentuk karakter religius yang berakhlak mulia.

5. Manfaat Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius

Menurut Zein dan Sukmayanti, manfaat bernyanyi bagi anak yaitu untuk mendorong pembelajaran anak dan membuat mereka merasa hidup di kelas, mendidik karakter, komunikasi dengan anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membantu daya ingat.⁸¹ RA Ar-Ridlo Cidadap menggunakan atau menerapkan lagu-lagu islami dalam pembelajaran selain sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan lagu islami bermanfaat juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang dapat membimbing perilaku mereka di masa depan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu guru kelompok B, Ibu Eka Septiana, terkait pengaruh penggunaan lagu-lagu islami, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

”Banyak sekali manfaatnya ya, Lagu-lagu islami bukan hanya memperkenalkan anak-anak pada nilai-nilai agama, tetapi juga membantu mereka lebih mudah menghafal doa-doa dan ajaran-ajaran Islam. Misalnya, setelah sering menyanyikan lagu tentang shalat, anak-anak solat dan pentingnya menjalankan ibadah. Selain itu, juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

⁸¹ Suwarti, Joko Pamungkas, dan Muthmainah, "Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), hlm. 863.

anak-anak jadi lebih antusias mengikuti kegiatan.”⁸²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter anak usia dini yaitu sangat berpengaruh bukan hanya untuk menghibur saja tetapi lagu-lagu islami juga dapat membantu mereka lebih mudah menghafal doa-doa dan ajaran Islam lainnya.



Gambar 4.4 penggunaan lagu lagu islami dalam pembelajaran

Gambar 4.4 merupakan gambar hasil dokumentasi pada observasi terkait pembelajaran saat penggunaan lagu-lagu islami diterapkan. Dalam observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin 9 September 2024, pukul 09.30 pada kelompok B saat mau pulang. Dengan tema bencana alam guru menjelaskan semua bencana alam yang terdapat pada gambar. Setelah itu guru menyuruh anak-anak untuk menyebutkan ciptaan Allah dan menyanyikan lagu yang sudah dihafalkan atau lagu pembiasaan yaitu, lagu doa masuk kamar mandi dan menghafal lagu hadis kebersihan, setelah bernyanyi guru mengingatkan kembali pesan dari do'a dan hadis tersebut agar anak terbiasa menggunakan lagu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari mereka.⁸³

⁸² Hasil wawancara dengan guru kelompok B Yaitu Ibu Eka Septiana, S.Pd. Pada Hari Kamis, 26 September 2024, Pukul 11.00 WIB Di Ruang Guru RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁸³ Hasil obsevasi Kelompok B, Pada Hari Senin, 9 September 2024, Pukul 07.30 s/d 10.00. Di RA Ar-Ridlo Cidadap.

B. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

1. Faktor Pendukung

a. Daya tarik musik dan lagu anak usia dini

Musik dan lagu memiliki daya Tarik yang kuat bagi anak-anak, karena ritme dan melodi mudah ditangkap oleh mereka. Lagu islami yang berisi nilai-nilai religius mempermudah anak dalam mengingat pesan-pesan positif yang terkandung di dalamnya. Anak usia dini belajar melalui pengulangan, sehingga melalui lirik lagu yang diulang, nilai-nilai agama dapat terserap dengan baik.⁸⁴

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa musik dan lagu memiliki daya Tarik yang sangat kuat bagi anak-anak. Ritme dan melodi yang sederhana dan berulang membuat anak-anak lebih mudah untuk menangkap dan mengingat lirik lagu, sehingga pesan yang disampaikan melalui lagu menjadi lebih efektif. Selama kegiatan, terlihat bahwa anak-anak antusias saat menyanyikan lagu islami. Mereka dapat mengikuti irama dan lirik dengan baik karena pengulangan yang konsisten dilakukan setiap hari. Anak-anak tampak mengingat lagu dengan mudah, dan beberapa dari mereka bahkan mengulang lirik-lirik tersebut di luar waktu kegiatan, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai dalam lagu mulai tertanam di pikiran mereka. Dalam kegiatan bernyanyi, anak-anak tidak hanya belajar kata-kata atau melodi, tetapi juga belajar tentang emosi, pengendalian diri, serta cara berinteraksi dengan teman sebaya.⁸⁵

b. Dukungan lingkungan sekolah

Keberhasilan maupun kegagalan dalam membentuk karakter religius peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

⁸⁴ Nurhidayati, N, "Efektivitas Penggunaan Lagu Islami dalam membangun Karakter religius anak usia dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. hlm.45.

⁸⁵ Hasil observasi kelompok B, pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

Lingkungan mampu memberikan pengaruh positif akan mendukung proses pembentukan karakter religius. Sekolah berperan sebagai lingkungan yang menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, seperti alat peraga, perangkat audio, dan ruang kelas yang nyaman. Selain itu, kebijakan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran memberikan dasar yang kuat bagi penerapan lagu-lagu Islami. Dengan adanya lagu-lagu islami di sekolah yang mengandung pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan ajaran agama kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.⁸⁶

Kepala sekolah dan tenaga pendidik yang memiliki visi yang sama dalam membentuk karakter religius anak juga berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan adanya kolaborasi antara guru, staf, dan manajemen sekolah, pembelajaran melalui lagu-lagu Islami dapat berjalan lebih efektif, sehingga tujuan membangun karakter religius anak dapat tercapai dengan optimal. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Hatoyah selaku kepala sekolah RA Ar-Ridlo Cidadap bahwa:

”sekolah ini merupakan sekolah yang mengajarkan pendidikan karakter dan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin dilakukan dengan cara kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan pembiasaan yang mendalami nilai-nilai keislaman.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah ini menekankan pentingnya pendidikan karakter melalui penguatan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sekolah ini juga berkomitmen untuk membentuk profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin, yang selaras dengan tujuan

⁸⁶ Suyadi, S. “Peran guru dalam pembentukan karakter religius anak usia dini melalui media lagu. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2020) hlm.34.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Hatoyah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 27 September 2024, Pukul 11.00 WIB di Ruang Guru RA Ar-Ridlo Cidadap.

pendidikan nasional. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pembiasaan yang konsisten pada setiap awal pembelajaran, yang bertujuan untuk menanamkan nilai religius pada anak sejak dini. Hal ini sejalan dengan misi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya karakter yang kuat dan religius pada peserta didik.

c. Keterlibatan orang tua dan guru

Dalam memperkenalkan dan mengarahkan anak dan dukungan guru dan orang tua sangat penting dan saling melengkapi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memperkenalkan lagu-lagu islami dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif di kelas. Guru tidak hanya mengajarkan lirik dan makna lagu, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman yang relevan, sehingga anak-anak dapat memahami ajaran agama dengan cara yang mudah diingat.

Di sisi lain, orang tua memiliki peran penting dalam mendukung dan memperkuat pembelajaran di rumah. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan bernyanyi di rumah atau mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu, orang tua dapat memperkuat pengajaran yang diterima di sekolah. Kerjasama antara orang tua dan guru menciptakan konsistensi dalam pembelajaran, sehingga anak-anak lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai religius dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu wali murid kelompok B mengenai dukungan dalam menggunakan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini, maka dapat diperoleh informasi, sebagai berikut:

“Ya, saya sangat mendukung penggunaan lagu-lagu islami sebagai metode untuk membentuk karakter religius anak. Lagu-lagu islami ini dapat menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai agama dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Jadi menyenangkan dalam belajar, anak bisa paham

ajaran agama lebih mudah.”⁸⁸

Berdasarkan wawancara diatas data disimpulkan bahwa penggunaan lagu-lagu islami sebagai metode pembentukan karakter religius pada anak usia dini mendapat dukungan penuh. Para orang tua meyakini bahwa lagu-lagu islami mampu menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, metode ini dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih tertarik dan cepat memahami ajaran agama. Melalui pendekatan ini, diharapkan karakter religius anak dapat terbentuk secara efektif sejak usia dini.

d. Anak yang memiliki kemampuan cepat dalam menyerap hal-hal baru

Anak memiliki kemampuan cepat dalam menyerap hal-hal baru, termasuk pesan-pesan yang disampaikan melalui lagu, dapat dengan mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam lirik. Mereka seringkali menunjukkan minat yang besar dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan musik.

Namun, ada juga beberapa anak yang cenderung diam dan kurang berinteraksi, meskipun mereka mungkin tetap mendengarkan dan memahami apa yang diajarkan. Anak-anak yang lebih pendiam ini mungkin memproses informasi dengan cara yang berbeda, dan meskipun tidak selalu mengungkapkan pemahaman mereka secara verbal, mereka tetap dapat menginternalisasi pesan-pesan tersebut. Penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan ruang bagi semua tipe anak, sehingga mereka merasa nyaman untuk berpartisipasi sesuai dengan kepribadian masing-masing, sehingga setiap anak dapat berkembang dan memperoleh manfaat dari

⁸⁸ Hasil wawancara dengan wali murid kelompok B, pada hari Kamis, 26 September 2024, pukul 11.00 WIB di ruang kelas RA Ar-Ridlo Cidadap.

pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan observasi salah satu peserta didik yang dilakukan peneliti terkait kemampuan anak memahami sebuah lagu-lagu islami dalam pembelajaran pada hari Kamis, 26 September 2024. Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat salah satu anak tidak fokus dan bermain sendiri di pojok ruangan. Anak ini tampak tidak mengikuti instruksi guru untuk duduk bersama teman-temannya. Guru mendekati anak tersebut dan menegur dengan lembut, memberikan nasihat bahwa “anak soleh harus berperilaku baik dan selalu nurut kepada orang tua, termasuk guru di sekolah”. Guru juga menjelaskan bahwa menjadi anak soleh adalah sebagian dari karakter baik yang diajarkan oleh agama.

Setelah memberikan penjelasan, guru kemudian mengajak anak tersebut untuk bersama-sama menyanyikan lagu “anak soleh”. Dengan bimbingan guru, anak yang bermain sendiri pun mulai mengikuti nyanyian. Guru memberikan motivasi kepada anak lain untuk bergabung dalam menyanyikan lagu tersebut, sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.⁸⁹

2. Faktor penghambat

a. Minimnya variasi dan sumber

Minimnya variasi dan sumber dalam penggunaan lagu islami untuk mengembangkan karakter religius anak menjadi faktor penghambat yang signifikan. Ketika hanya tersedia sedikit lagu atau variasi dalam jenis lagu yang diajarkan, anak-anak mungkin merasa bosan dan kehilangan minat dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya sumber yang beragam, seperti buku kumpulan lagu-lagu islami atau alat musik, membatasi kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif.⁹⁰

⁸⁹ Hasil observasi di kelompok B, pada hari Jum'at, 27 September 2024, pukul 07.30 s/d 10.00, di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁹⁰ Rahayu, D. “Pengaruh Keterbatasan Sumber Lagu Islami terhadap Pembelajaran karakter Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2019). Hlm.56.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B, mengenai faktor penghambat penggunaan lagu-lagu islami. Maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

“Kekurangan atau penghambatnya mungkin keterbatasan materi lagu ya seperti sumbernya mungkin variasi lagu yang populer di anaknya.”⁹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan lagu-lagu islami yaitu salah satunya keterbatasan materi lagu atau sumber lagu-lagu islami yang guru dapatkan dan variasi lagu yang populer pada anak atau yang sering anak dengarkan.

b. Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung

Ketika lingkungan sekolah atau rumah tidak mendukung pembelajaran agama, seperti kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai keIslaman atau minimnya partisipasi orang tua, anak-anak mungkin merasa kurang termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan lagu-lagu islami. Misalnya, jika orang tua tidak mengedepankan pentingnya pendidikan agama di rumah, anak-anak mungkin tidak melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari di sekolah. Selain itu, lingkungan sosial yang negatif, seperti teman sebaya yang tidak menghargai nilai-nilai religius, juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Tanpa dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, anak-anak dapat kehilangan kesempatan untuk menginternalisasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam lagu-lagu islami, sehingga pengembangan karakter religius mereka menjadi terhambat.

Berdasarkan observasi terhadap peserta didik yang peneliti lakukan di RA Ar-Ridlo Cidadap mengenai faktor penghambat penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius

⁹¹ Hasil wawancara dengan wali murid kelompok B, pada hari Kamis, 26 September 2024, pukul 11.00 WIB di ruang kelas RA Ar-Ridlo Cidadap.

anak usia dini. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif. Misalnya, anak yang tinggal jauh dari teman sebayanya cenderung lebih sering berinteraksi dengan teman yang lebih dewasa. Interaksi ini membuat anak lebih terpapar pada perilaku atau percakapan yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan religiusnya.⁹²

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius yaitu dengan adanya pengaruh lingkungan sosial menjadikan sebuah hambatan anak untuk menggunakan lagu-lagu islami karena sering berinteraksi dengan anak yang lebih dewasa dari umurnya.

c. Pengaruh media lain

Ketika anak-anak terpapar oleh berbagai jenis media, seperti film, acara televisi, dan musik pop yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman, mereka mungkin lebih tertarik pada konten tersebut daripada lagu-lagu islami. Media yang menyajikan pesan yang bertentangan dengan ajaran agama dapat mempengaruhi cara berpikir dan perilaku anak, membuat mereka kurang menghargai nilai-nilai yang diajarkan melalui lagu-lagu islami. Selain itu, akses yang lebih mudah terhadap konten non-religius di era digital dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari pembelajaran agama yang seharusnya.⁹³ Ketika anak lebih terpengaruh oleh media lain, proses internalisasi pesan moral dan karakter religius yang ingin ditanamkan melalui lagu-lagu islami dapat terhambat, sehingga tujuan pendidikan agama menjadi sulit dicapai.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap salah satu peserta didik yaitu mengenai pengaruh media lain,

⁹² Hasil obsevasi kelompok B, pada hari Jum'at, 27 September 2024, pukul 07.30 s/d 10.00, di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁹³ Rchmawati, D, & Setyaningsih, R. "Pengaruh Media Digital terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (2019). hlm.42

ditemukan beberapa faktor penghambat dalam penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini. Salah satunya faktor utama adalah kebiasaan orang tua memberikan *handphone* kepada anak untuk menghindari kerewelan mereka. Hal ini seringkali membuat anak terpapar berbagai konten video atau acara yang tidak sesuai dengan usia mereka, yang lebih cenderung berisi hiburan semata dari pada nilai-nilai edukatif atau religius.⁹⁴

Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lain sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, akibatnya, anak lebih sering menonton film atau acara televisi yang tidak berkaitan dengan pendidikan agama, sehingga mengurangi keberhasilan dalam pembentukan karakter religius melalui-lagu-lagu islami.

d. Keterbatasan waktu dan kesempatan

Dalam lingkungan pendidikan yang memiliki jadwal yang padat, waktu yang tersedia untuk kegiatan bernyanyi atau pembelajaran berbasis musik seringkali sangat terbatas. Hal ini membuat guru sulit untuk mengintegrasikan lagu-lagu islami secara rutin dalam pembelajaran, sehingga anak-anak tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mendalami lirik dan pesan yang terkandung di dalamnya.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelompok B Ibu Eka Septiana pada Kamis, 26 September 2024, pukul 11.00. Tentang penggunaan lagu-lagu islami yang dikatakan sangat sedikit penghambatnya, beliau menyatakan:

“Keterbatasan waktu mungkin ya kadang ada orang tua yang tidak mengulang pembelajaran saat malam hari jadi anak kadang terlambat dalam belajarnya, ketinggalan dengan

⁹⁴ Hasil observasi di kelompok B, pada hari Sabtu, 28 September 2024, pukul 07.30 s/d 10.00, di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁹⁵ Anam, “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pendidikan Karakter di PAUD”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. (2017).

temannya.”⁹⁶

Maka kesimpulan dari wawancara di atas yaitu guru menyebutkan bahwa waktu pembelajaran yang singkat sering kali tidak cukup untuk mengajarkan seluruh materi secara mendalam, terutama untuk anak yang membutuhkan pengulangan. Disamping itu, ada beberapa orang tua yang tidak mengulang pembelajaran di rumah, terutama di malam hari, sehingga anak-anak tidak memiliki kesempatan untuk memperkuat pemahaman mereka. Akibatnya, anak-anak yang tidak dapatkan pengulangan di rumah cenderung tertinggal dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di RA Ar-Ridlo Cidadap, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu-lagu islami untuk mengembangkan karakter religius anak berhasil dan efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter religius anak. Pada usia 5 hingga 6 tahun, anak-anak sudah mampu menghafal lagu-lagu yang diajarkan. Mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti doa masuk kamar mandi, kalimat toyyibah, dan tepuk rukun iman dan Islam. Pengamatan pada Senin, 30 September 2024, menunjukkan bahwa anak-anak di kelompok B menyanyikan lagu-lagu yang dipilih oleh guru dengan semangat dan antusias. Rata-rata anak sudah bisa menghafal lagu-lagu islami yang diajarkan oleh guru.⁹⁷

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan lagu-lagu islami yang diterapkan di RA Ar-Ridlo Cidadap dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyanyikan lagu-lagu islami, sehingga

⁹⁶ Hasil wawancara dengan guru kelompok B, Ibu Eka Septiana. Pada hari Kamis, 26 September 2024 pukul 11.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

⁹⁷ Hasil observasi kelompok B. pada Senin, 30 September 2024 pukul 07.30 s/d 10.00 di RA Ar-Ridlo Cidadap.

nantinya anak dapat mengimplementasikan hadis yang telah diajarkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penggunaan lagu-lagu islami dapat mendobrak semangat anak-anak. Dan untuk penghambatnya Minimnya variasi, namun guru bisa atasi dengan mengndisikan suasana dalam pembelajaran, pengaruh lingkungan yang kurang mendukung, pengaruh media lain orang tua yang menjadikan hal sepele agar anak diam maka diberikan *handphone* menjadikan anak terpengaruh dengan media tersebut, dan keterbatasan waktu dan kesempatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan lagu-lagu islami dalam kegiatan pembelajaran di RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki potensi besar dalam membentuk karakter religius anak usia dini. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan lagu-lagu islami yang sesuai dengan tema pembelajaran dan tujuan yang diharapkan. Lagu-lagu yang dipilih tidak hanya menarik bagi anak-anak, tetapi juga mengandung nilai-nilai religius yang relevan.

Dalam pelaksanaannya, pengenalan nilai-nilai keagamaan melalui lagu dilakukan secara bertahap. Guru memulai dengan memperkenalkan lagu-lagu islami, diikuti dengan aktivitas mendramatisasikan lirik lagu untuk memperkuat pemahaman anak. Selanjutnya, kegiatan pengembangan musik dan nada membantu anak-anak memperdalam apresiasi mereka terhadap lagu.

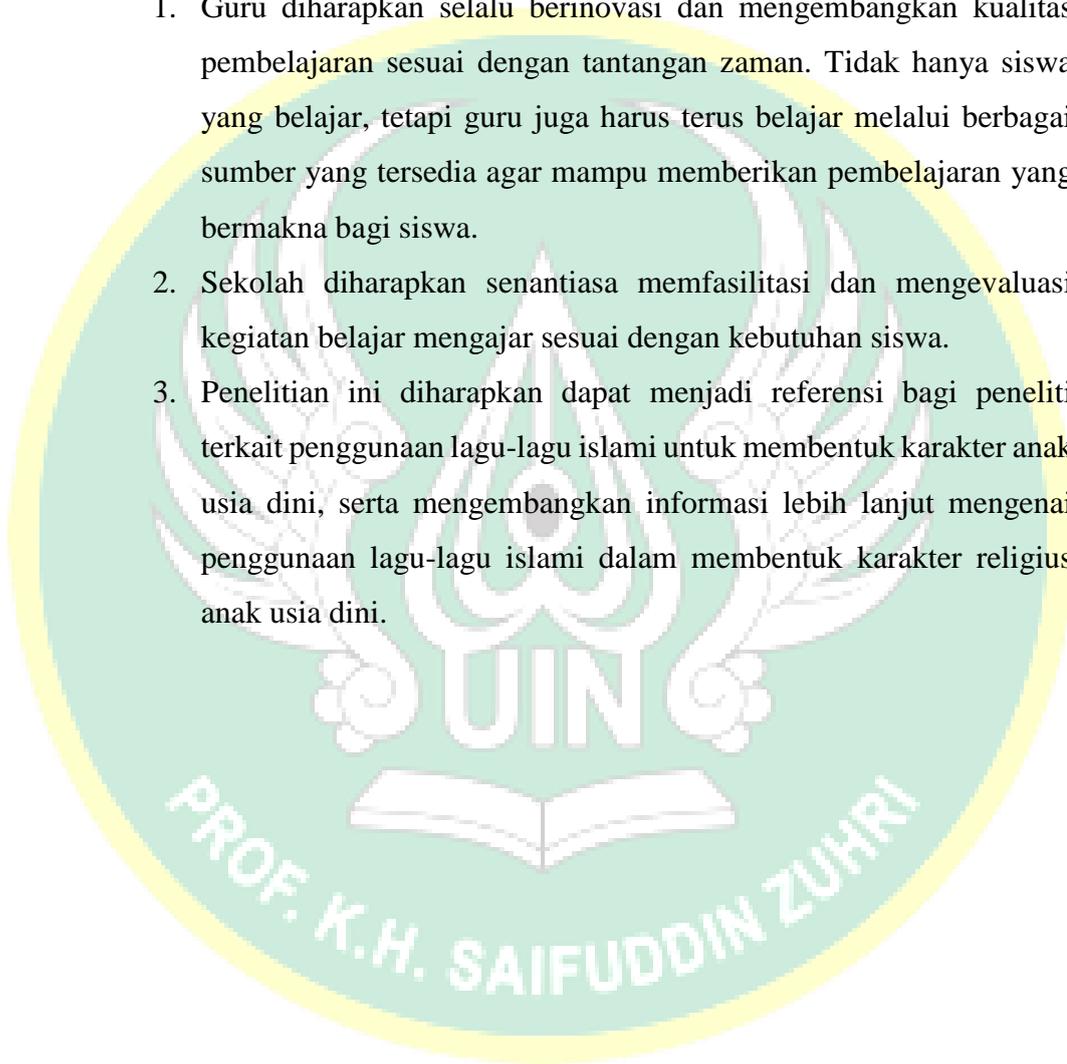
Pendekatan multisensori menjadi salah satu metode yang efektif, dimana anak-anak tidak hanya mendengarkan dan menyanyikan lagu, tetapi juga berpartisipasi dalam gerakan atau tarian yang selaras dengan lirik. Hasil metode ini terlihat pada perkembangan nilai-nilai religius anak, seperti peningkatan rasa syukur, kasih sayang, dan ketaatan kepada tuhan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari, yang tercerminkan karakter religius yang terbentuk. Penilaian dilakukan oleh guru secara individu dan dilakukan ketika akhir semester menggunakan instrumen penilaian ceklis.

Faktor pendukung utama keberhasilan metode ini meliputi dukungan orang tua, lingkungan yang mendukung, serta anak yang cepat menangkap hal-hal yang baru. Adapun faktor penghambat yang dapat mengurangi keberhasilan metode ini meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi minat belajar anak. Meskipun demikian, secara

keseluruhan, penggunaan lagu-lagu islami merupakan metode yang aktif dalam membentuk karakter religius anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai alternatif metode pengajaran yang menyenangkan dan bermakna.

B. Saran

1. Guru diharapkan selalu berinovasi dan mengembangkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tantangan zaman. Tidak hanya siswa yang belajar, tetapi guru juga harus terus belajar melalui berbagai sumber yang tersedia agar mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
2. Sekolah diharapkan senantiasa memfasilitasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti terkait penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter anak usia dini, serta mengembangkan informasi lebih lanjut mengenai penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fatoni, Bujuna Al Hadad, and Masayu Rasyid, 'Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4.2 (2022), pp. 63–75, doi:10.33387/cp.v4i2.5182
- Ahsanulhaq, Moh, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), doi:10.24176/jpp.v2i1.4312
- Alimuddin, Johar, 'Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.2 (2015), p. 108, doi:10.30659/pendas.2.2.108-116
- Amalia, Nailah, Luluk Asmawati, and Fahmi, 'Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu', *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6.1 (2019), pp. 51–62 <<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>>
- Fauziddin, Mohammad, and Mufarizuddin Mufarizuddin, 'Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2018), p. 162, doi:10.31004/obsesi.v2i2.76
- Grandena, Egi Putri, 'Pemilihan Lagu Anak Dan Penerapannya Sebagai Pendidikan Karakter Berlandaskan Fase Perkembangan Anak Di Usia Sekolah Dasar', *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 5.1 (2023), pp. 47–64, doi:10.29408/tmmt.v5i1.7720
- Hadi, Imam Anas, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Formal', *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang*, 3.1 (2019), pp. 1–31
- Hijriati, Hijriati, Heliati Fajriah, Nurul Mughniy, Dina Amalia, and Saptiani Saptiani, 'Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6.2 (2024), p. 26, doi:10.36722/jaudhi.v6i2.2687
- Khairi, Husnuziadatul, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), pp. 15–28
- Liska, Liska, Ahyo Ruhyanto, and Rini Agustin Eka Yanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2.3 (2021), p. 161, doi:10.25157/j-kip.v2i3.6156
- N, Wahyudin Nur., 'PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR Wahyudin Nur

- Nasution', *ITTIHAD*, 1.2 (2007), pp. 185–95 <Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan dan Prosedur>
- Nikmah, Farikhatun, 'Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), pp. 1–14, doi:10.35878/tintaemas.v2i1.678
- Nopi Yanti, Ubabuddin & Saripah, 'Internalisasi Nilai Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Kb Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat', *Jurnal Lunggi: Literasi Unggulan*, 1.2 (2023), pp. 184–211
- Novi Eka Putri, Ardipal, 'Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pengembangan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Cahaya Hati Kabupaten Solok Selatan', *Imaji*, 18.2 (2021), pp. 114–20, doi:10.21831/imaji.v18i2.30037
- Nurwati, Nurwati, and Aisyah Salsabila, 'Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-Lagu Anak Ditk It Bunga Harapan Samarinda', *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), pp. 1–11, doi:10.24903/jw.v5i1.13
- Nuzulia, Nuril, 'Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 01 Malang', *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.1 (2020), pp. 1–20, doi:10.37216/badaa.v2i1.284
- P, Sugeng Utuh, 'Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini', *Engineer*, 294.7776 (2021), pp. 24–25
- Rahmawati, Neng Rina, Vena Dwi Oktaviani, Desi Erna Wati, Sofi Septiani Julaeha Nursaniah, Elia Anggraeni, and Mokh. Iman Firmansyah, 'Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.4 (2021), p. 535, doi:10.32832/tadibuna.v10i4.5673
- Rany siti nur fadhilah, Dkk, 'Pengaruh Kegiatan Bernyayi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Niai Agama Dan Moral Anak Usia Dini', *Pendidikan Dompot Dhuafa*, 13.Mei (2023), pp. 25–31
- Renna, Hendrik Ryan Puan, 'Konsep Pendidikan Menurut John Locke Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Sekolah Dasar Di Wilayah Pedalaman Papua', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), pp. 7–16, doi:10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1698
- Roffiq, Ainoer, Ikhwanul Qiram, and Gatut Rubiono, 'Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran', *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2.2 (2017), p. 35, doi:10.26737/jpdi.v2i2.330

Suwarti, Suwarti, Joko Pamungkas, and Muthmainah Muthmainah, 'Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami Pada Anak Di Taman Kanak- Kanak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), pp. 863– 75, doi:10.31004/obsesi.v7i1.36





Lampiran 1 Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana guru mengintegrasikan lagu-lagu Islami ke dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari?
2. Apa reaksi anak-anak saat lagu-lagu Islami diputar di kelas? Apakah mereka menunjukkan minat dan antusiasme?
3. Bagaimana interaksi anak-anak dengan lagu-lagu Islami selama aktivitas, misalnya saat bernyanyi bersama, berdansa, atau berpartisipasi dalam permainan yang berhubungan dengan lagu?
4. Amati perubahan perilaku atau sikap anak-anak yang mungkin dipengaruhi oleh lagu-lagu Islami. Apakah ada perubahan dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman, guru, atau dalam mengikuti aturan?
5. Apakah anak-anak menunjukkan pemahaman atau pengamalan nilai-nilai religius yang disampaikan dalam lagu-lagu Islami dalam aktivitas sehari-hari mereka?
6. Bagaimana suasana kelas atau lingkungan belajar berubah selama penggunaan lagu-lagu Islami? Apakah ada peningkatan rasa kebersamaan atau semangat belajar di antara anak-anak?
7. Amati apakah ada perbedaan dalam konsentrasi atau keterlibatan anak-anak sebelum dan setelah sesi dengan lagu-lagu Islami.

Observasi ke-1

Hari/tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Waktu : 07.30 – 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-

Ridlo Cidadap Penjelasan :

Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 merupakan hari pertama penelitian di RA Ar-Ridlo Cidadap. Peneliti data ke RA Ar-Ridlo pada pukul 07.30 kemudian anak-anak membiasakan untu salim kepada guru sebelum masuk kelas. Kemudian pada pukul 07.40 anak-anak berbaris di aula untuk berdo'a, dan melakukan pembiasaan yaitu dengan menyanyi dan gerak seperti lagu pembukanaan tangan keatas, lalu membaca Surat Al-fatihah, berdoa sebelum belajar dan artinya, sholawat Nabi yaitu sholawat busyro, hafalan Asmaul Husna, tepuk anak soleh, lagu berhitung, dan menyanyikan beberapa gerak dan lagu yang berada di aula RA Ar-Ridlo Cidadap. Guru sedikit memberitahu mengenai tema hari kemerdekaan Indonesia, dan hari ini kegiatan anak- anak adalah permaiana fisik dan guru mengadakan lomba berkelompok. Setelah melakukan lomba anak-anak istirahat pada pukul 09.00 sebelum istirahat anak-anak untuk membaca doa sebelum makan dengan memakan bekalnya sendiri-sendiri. Pada pukul 09.15 anak-anak masuk ke dalam kelas untuk pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada hari ini. Setelah itu guru memimpin untuk berdoa pulang dan menyanyikan lagu-lagu untuk mengingatkan lagu-lagu yang pernah mereka hafalkan. Pembelajaran selesai pada jam 10.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan doa masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, hadis menyebarkan salam, lagu kalimat toyyibah dan menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdoa mau pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi salam kepada guru.

Observasi ke-2

Hari/tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Waktu : 07.30 – 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Penjelasan :

Pada hari ke-2 observasi yaitu Hari Rabu, 14 Agustus 2024, pada hari ini anak kelompok B hadir semuanya. Pada hari ini pembelajaran dimulai pada pukul 07.40 yang diawali dengan berdo'a di aula bersama-sama yang dipimpin oleh guru seperti biasanya. Saat pagi hari, semua anak berjabat tangan sambil mengucapkan Salam kepada guru menyambut anak di depan gerbang pintu masuk. Anak-anak masuk kelas pada jam 07.30 diawali dengan pembelajaran pembiasaan, ada bernyanyi, gerak dan lagu, pembiasaan doa pagi, sholawat, menyebutkan nama-nama malaikat, asmaul husna, dan hafalan hadis bersama, menyanyi anak sholeh, nama-nama Nabi yang bertempat di aula. Untuk awal belajar guru juga menyuruh anak menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya yang sudah dihafalkan. Setelah itu sebelum masuk anak-anak diajarkan tentang malaikat dengan lagunya, dan anak disuruh menghafalkan 10 malaikat Allah, lalu guru mengecek anak-anak satu persatu, dan mengecek kuku anak. Setelah itu anak dibolehkan masuk ke kelas untuk melakukan pembelajaran. Pembelajaran kali ini yaitu tentang pancasila. Setelah selesai mengerjakan majalah pukul 09.00 anak-anak istirahat dengan rapih, anak berdo'a sebelum dan sesudah memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah masing-masing. Anak masuk dan kembali ke kelasnya masing-masing pada jam 09.30 lalu belajar kembali untuk mengevaluasi pembelajaran yang tadi sudah dipelajari. Pembelajaran selesai pada jam 10.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan do'a masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdo'a mau pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi salam kepada guru. Lalu

bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah, dan anak menunggu jemputan orang tuanya untuk pulang ke rumah.



Observasi ke-3

Hari/tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

Waktu : 07.30 – 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Pada hari Sabtu, 28 September 2024 merupakan hari ketiga penelitian di RA Ar-Ridlo Cidadap. Pada hari tersebut anak kelompok B tidak berangkat semua. Saat pagi hari, semua anak berjabat tangan kepada guru menyambut anak di depan gerbang pintu masuk. Anak-anak masuk kelas pada jam 07.30 diawali dengan pembelajaran pembiasaan, ada bernyanyi, gerak dan lagu, pembiasaan doa pagi, sholawat, menyebutkan nama-nama malaikat, asmaul husna, dan hafalan hadis bersama yang bertempat di aula. Untuk awal belajar anak-anak diajak untuk senam pagi dan bermain permainan fisik. Sekitar jam 08.00 anak-anak masuk ke dalam kelas dengan memilih tanda greating, dan guru mengecek kuku siswa. Lalu dilanjutkan dengan belajar, kesempatan kali ini pembelajaran dengan tema bendera Indonesia. Saat pembelajaran kali ini guru menceritakan tentang bendera Indonesia. Belajar berhitung dengan bendera, mewarnai bendera, menulis huruf bendera dan juga anak maju ke depan untuk menyanyikan lagu Indonesia raya. Setelah pembelajaran pukul 09.00 anak-anak istirahat dengan rapih, anak berdoa sebelum dan sesudah memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah masing-masing. Anak masuk dan kembali ke kelasnya masing-masing pada jam 09.30 lalu belajar kembali untuk mengevaluasi pembelajaran yang tadi sudah dipelajari. Pembelajaran selesai pada jam 10.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan do'a masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdoa mau pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi salam kepada guru. Lalu bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah, dan anak menunggu jemputan orang tuanya untuk pulang ke rumah.

Observasi ke-4

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2024

Waktu : 07.30 – 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Pada hari Jum'at, 16 Agustus 2024 merupakan observasi ke-4. Pada hari ini anak kelompok B tidak berangkat 3 anak. Pada hari jum'at pembelajaran dimulai pada pukul 07.30, kegiatan jum'at pagi yaitu senam untuk menyehatkan tubuh yang diikuti semua anak. Sebelum dilaksanakan senam anak-anak berbaris dan merentangkan tangannya lalu berdoa sebelum melakukan senam. Setelah senam anak-anak bermain permainan fisik yaitu estafet karet gelang dan memindahkan bola yang dijadikan lomba, yang terdiri dari tiga kelompok setiap kelompoknya berjumlah dua orang. Pukul 08.00 anak-anak masuk ke dalam kelas melanjutkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran anak-anak bernyanyi yang dipandu oleh guru menyanyikan lagu anak soleh, rukun Islam, rukun iman, allah tuhanku, dan allah maha penyayang, tepuk siang dan malam. Setelah itu melanjutkan dengan mengerjakan majalah menulis angka dan huruf. Lalu setelah selesai mengerjakan anak-anak berdoa mau makan dan beristirahat memakan bekal yang dibawanya masing-masing. Pukul 08.30 anak-anak masuk ke kelasnya masing-masing dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari tadi, Pembelajaran selesai pada jam 09.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan doa masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdoa mau pulang, membea kafaratul majlis dan memberi salam kepada guru. Lalu bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah, dan anak menunggu jemputan orang tuanya untuk pulang ke rumah.

Observasi ke-5

Hari/tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 07.30-10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo

Pada hari Kamis, 26 September 2024 merupakan hari ke-5 penelitian di RA Ar-Ridlo Cidadap. Pada hari tersebut anak-anak berangkat semua yaitu sebanyak 24 anak. Saat pagi hari, semua anak berjabat tangan sambil mengucapkan Salam kepada guru menyambut anak di depan gerbang pintu masuk. Anak-anak masuk kelas pada jam 07.30 diawali dengan pembelajaran pembiasaan, ada bernyanyi, gerak dan lagu, pembiasaan doa pagi, sholawat, menyebutkan nama-nama malaikat, asmaul husna, dan hafalan hadis bersama yang bertempat di aula. Untuk awal belajar guru juga menyuruh anak menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya yang sudah dihafalkan. Pembiasaan pagi selesai sekitar jam 08.00 anak-anak masuk ke dalam kelas dengan memilih tanda greeting, lalu dilanjutkan dengan belajar, kesempatan kali ini pembelajaran dengan tema saat banjir dan sub tema bencana alam. Saat pembelajaran kali ini guru menceritakan tentang Nabi Nuh yang pada saat itu terjadi banjir besar, Nabi Nuh berhasil menyelamatkan banyak manusia dan makhluk lainnya berkat kapal raksasa. Di dalam cerita tersebut bisa digunakan lagu-lagu Islami yang menceritakan Nabi Nuh dan kapal raksasanya. Setelah bercerita anak mengerjakan majalah yang berkaitan dengan cerita Nabi Nuh dengan menggambar dan meronce majalah. Setelah selesai mengerjakan majalah pukul 09.00 anak-anak istirahat dengan rapih, anak berdoa sebelum dan sesudah memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah masing-masing. Anak masuk dan kembali ke kelasnya masing-masing pada jam 09.30 lalu belajar kembali untuk mengevaluasi pembelajaran yang tadi sudah dipelajari. Pembelajaran selesai pada jam 10.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan do'a masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu

anak berdoa akan pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi salam kepada guru. Lalu bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah, dan anak menunggu jemputan orang tuanya



Observasi ke -6

Hari/tanggal : jum'at, 27 September 2024

Waktu : 07.30 – 09.00

Subjek : siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Pada hari ke-6 observasi yaitu pada hari jum'at 27 September 2024, pada hari ini anak kelompok B tidak berangkat 3 anak. Pada hari jum'at pembelajaran dimulai pada pukul 07.30, kegiatan jum'at pagi yaitu senam untuk menyehatkan tubuh yang diikuti semua anak. Sebelum dilaksanakan senam anak-anak berbaris dan merentangkan tangannya lalu berdoa sebelum melakukan senam. Setelah senam anak-anak bermain bakiak yang dijadikan lomba, yang terdiri dari tiga kelompok setiap kelompoknya berjumlah dua orang. Pukul 08.00 anak-anak masuk ke dalam kelas melanjutkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran anak-anak bernyanyi yang dipandu oleh guru menyanyikan lagu anak sholeh, rukun Islam, rukun iman, allah tuhanku, dan allah maha penyayang, tepuk siang dan malam. Setelah itu melanjutkan dengan mengerjakan majalah menulis angka dan huruf. Lalu setelah selesai mengerjakan anak-anak berdoa mau makan dan beristirahat memakan bekal yang dibawanya masing-masing. Pukul 08.30 anak-anak masuk ke kelasnya masing-masing dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari tadi, Pembelajaran selesai pada jam 09.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan doa masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdoa mau pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi Salam kepada guru. Lalu bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah, dan anak menunggu jemputan orang tuanya untuk pulang ke rumah.

Observasi ke-7

Hari/tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Waktu : 07.30 – 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Pada hari sabtu, 28 September 2024 merupakan hari ketujuh penelitian di RA Ar-Ridlo Cidadap. Pada hari tersebut anak kelompok B tidak berangkat 2 anak. Saat pagi hari, semua anak berjabat tangan sambil mengucapkan Salam kepada guru menyambut anak di depan gerbang pintu masuk. Anak-anak masuk kelas pada jam 07.30 diawali dengan pembelajaran pembiasaan, ada bernyanyi, gerak dan lagu, pembiasaan doa pagi, sholawat, menyebutkan nama-nama malaikat, asmaul husna, dan hafalan hadis bersama yang bertempat di aula. Untuk awal belajar anak-anak diajak untuk senam pagi dan bermain permainan fisik. Sekitar jam 08.00 anak-anak masuk ke dalam kelas dengan memilih tanda greeting, lalu dilanjutkan dengan belajar, kesempatan kali ini pembelajaran dengan tema saat gempa bumi dan sub tema bencana alam. Saat pembelajaran kali ini guru menceritakan ciptaan Alloh, yaitu dengan menyebutkan dan menjelaskan kejadian alam. Dan di sana anak-anak diajak guru bernyanyi bersama dan bermain tebak-tebakan mengenai bencana alam. Pukul 09.00 anak-anak istirahat dengan rapih, anak berdo'a sebelum dan sesudah memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah masing-masing. Anak masuk dan kembali ke kelasnya masing-masing pada jam 09.30 lalu belajar kembali untuk mengevaluasi pembelajaran yang tadi sudah dipelajari. Pembelajaran selesai pada jam 10.00, Sebelum pembelajaran hari ini selesai anak bersiap-siap untuk pulang lalu anak menyanyikan do'a masuk ke kamar mandi, menyanyikan hadis kebersihan, menebak huruf yang guru tulis. Setelah itu anak berdo'a mau pulang, membaca kafaratul majlis dan memberi Salam kepada guru. Lalu bersalaman kepada semua guru yang ada di sekolah.

Observasi ke-8

Hari/ tanggal : Senin, 30 September 2024

Waktu : 07.30 - 10.00

Subjek : Siswa kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap

Pada hari ke-8 observasi yaitu hari hari Senin, 30 September 2024, hari tersebut merupakan hari terakhir penelitian. Pembelajaran dilakukan seperti biasanya. Berdasarkan observasi, menurut peneliti penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini sudah cukup baik dengan dibuktikan anak- anak kelompok B sudah menerapkan lagu-lagu islami untuk berperilaku baik. Ketika berdoa anak-anak dengan tertib dan antusias sekali, terlebih ketika menyanyikan lagu- lagu seperti rukun iman, rukun islam, malaikat Allah anak-anak sangat antusias bahkan ada yang sampai teriak dalam menyanyikan, walaupun banyak yang hafal ada 1 anak laki-laki yang pendiam tidak mau menyanyi seperti anak lainnya, ada juga 2 anak laki- laki yang bermain sendiri. Walaupun mereka saat bernyanyi diam tidak mau mengikuti tetapi saat pelajaran anak tersebut mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Namun demikian guru tetap memberikan motivasi, dorongan agar anak tersebut bisa mengikuti semua pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Kurikulum apa yang digunakan RA Ar-Ridlo Cidadap?
2. Apa yang ibu ketahui tentang karakter religius anak usia dini?
3. Apa pandangan ibu tentang peran lagu-lagu islami dalam pendidikan karakter religius anak usia dini?
4. Bagaimana ibu melihat pengaruh lagu-lagu islami terhadap perkembangan spiritual anak di sekolah?
5. Apakah ada program khusus di sekolah yang menggunakan lagu-lagu islami? Jika ya, bagaimana implementasinya?
6. Dapatkah berbagi contoh situasi di mana lagu-lagu islami telah membantu membentuk karakter religius anak?
7. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan lagu-lagu islami ke dalam kurikulum?
8. Bagaimana respon siswa dan orang tua terhadap penggunaan lagu-lagu islami di sekolah?
9. Apa harapan untuk masa depan penggunaan lagu-lagu islami dalam pendidikan anak usia dini?

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELOMPOK B

1. Apa motivasi ibu dalam menggunakan lagu-lagu islami dalam proses pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana memilih lagu-lagu islami yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Apa Saja kriteria pemilihan lagu yang digunakan yang akan diajarkan kepada anak?
4. Apa manfaat dari penggunaan lagu –lagu islami terhadap perkembangan karakter religius anak-anak?
5. Apakah ibu mengalami kendala dalam mengintegrasikan lagu-lagu islami dalam kurikulum? Jika iya, kendala apa saja?

6. Bagaimana menilai penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius anak-anak?
7. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini?
8. Dapatkah ibu berbagi contoh situasi di mana lagu-lagu islami telah membantu membentuk karakter religius anak?
9. Bagaimana konsep yang diterapkan agar penggunaan lagu-lagu islami dapat membentuk karakter religius anak?
10. Apa alasan perlunya penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini?

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID

1. Bagaimana pandangan ibu tentang penggunaan lagu-lagu islami dalam pembelajaran anak anda di rumah?
2. Apakah ibu merasa bahwa lagu-lagu islami mempengaruhi perilaku dan sikap religius anak anda? Jika iya, bagaimana caranya?
3. Apakah ada perubahan yang ibu amati dalam rutinitas atau kebiasaan anak anda setelah sering mendengarkan lagu-lagu islami?
4. Apakah ibu mendukung penggunaan lagu-lagu islami sebagai salah satu metode untuk membentuk karakter religius? Mengapa?

PEDOMAN WAWANCARA ANAK KELOMPOK B

1. Lagu apa yang paling kamu suka di sekolah? Kenapa?
2. Apa yang kamu rasakan saat mendengarkan lagu-lagu tersebut?
3. Apakah ada bagian dari lagu-lagu tersebut yang membuatmu merasa senang atau ingin melakukan sesuatu?

Narasumber 1

Nama : Hatoyah, S.Pd

Jabatan : kepala Sekolah RA Ar-Ridlo Cidadap

Waktu wawancara : Jum'at, 6 September 2024

Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan RA Ar-Ridlo Cidadap?

Narasumber : Kurikulum yang digunakan kami pake kurikulum merdeka, baru tahun pelajaran ini yang kami terapkan.

Peneliti : Apa arti dari visi misi RA Ar-Ridlo Cidadap?

Narasumber : Arti dari visi dan misi RA Ar-Ridlo Cidadap yaitu bahwa Raudhatul Athfal Ar-Ridlo cidadap dalam visi misinya sejalan dengan pendidikan karakter dan profil pelajar pancasila dan rahmatal lil alamin dilakukan dengan cara:

Setiap pagi kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan pembiasaan yaitu dengan pembiasaan mengaji dan hafalan suratan pendek, pembiasaan bersholawat, asmaul husna, hafalan doa-doa harian dan hadis-hadis pendek, dan juga pembimbingan setiap peserta didik bermasalah melalui pendekatan religi.

Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang karakter religius anak usia dini?

Narasumber : Karakter religius pada anak usia dini yaitu nilai-nilai dasar agama, seperti kejujuran, kasih sayang, dan rasa syukur. Anak belajar dari contoh yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan sekitar. Lalu anak-anak juga diajarkan yang berkaitan dengan agama, seperti doa atau ucapan syukur, yang membantu mereka memahami pentingnya hubungan dengan Tuhan. Selain itu, pengembangan karakter religius pada anak usia dini dapat dilakukan melalui cerita-cerita moral, aktivitas kreatif, dan permainan yang mencerminkan nilai-nilai agama.

Peneliti : Apa pandangan ibu tentang peran lagu-lagu islami dalam pendidikan karakter religius anak usia dini?

- Narasumber : Ya kalau disini lagu-lagu menjadi media yang efektif ya untuk mengenalkan nilai-nilai agama dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui lagu. Selain itu, lagu-lagu islami juga bisa membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran, sehingga mereka dapat menyerap pesan-pesan positif dan ajaran agama dengan lebih baik dan dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang positif.
- Peneliti : Bagaimana ibu melihat pengaruh lagu-lagu islami terhadap perkembangan spiritual anak di sekolah?
- Narasumber : Kalo mau lihat pengaruhnya bagi anak guru bisa melihat dari tingkah lakunya, saat berdoa, berbuat baik, dan bersyukur. saat anak-anak mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu tersebut, mereka tidak hanya menikmati musik, tapi juga secara tidak langsung belajar ajaran-ajaran agama. Hal ini membantu anak membangun hubungan yang lebih dalam dengan Allah dan meningkatkan kesadaran mereka. Selain itu, kegiatan bernyanyi bersama juga dapat menciptakan rasa kebersamaan di antara siswa. Ketika anak-anak menyanyikan lagu-lagu islami secara bersama-sama, mereka belajar tentang pentingnya solidaritas dan saling mendukung dalam menjalani nilai-nilai agama.
- Peneliti : Apakah ada program khusus di sekolah yang menggunakan lagu-lagu islami? Jika ya, bagaimana implementasinya?
- Narasumber : Kalau program khusus belum ada ya, karena keterbatasan disini.
- Peneliti : Dapatkah berbagi contoh situasi di mana lagu-lagu islami telah membantu membentuk karakter religius anak?
- Narasumber : Contohnya ketika dalam kelas, misalnya seorang guru menggunakan lagu-lagu islami untuk mengajarkan konsep dasar agama, seperti rukun iman. Anak-anak yang biasanya sulit memahami pelajaran menjadi lebih tertarik dan mudah

mengingat ajaran tersebut kerana disampaikan dalam bentuk lagu yang menyenangkan.

Peneliti : Apa tantangan yang ibu dihadapi dalam mengintegrasikan lagu-lagu islami ke dalam kurikulum?

Narasumber : Tantangan yang dihadapi ya mungkin dari latar belakang siswa atau lingkungannya, karena terkadang orang tua belum bisa menerapkan pembelajaran yang sudah anak ajarkan di sekolah atau anak tersebut susah untuk belajar di rumah. Selain itu juga menjaga kualitas materi yang harus diperhatikan. Kami harus memilih dan memperbaharui pilihan lagu untuk memastikan bahwa lirik dan pesannya tetap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang akan ditanamkan kepada anak

Peneliti : Bagaimana respon siswa dan orang tua terhadap penggunaan lagu-lagu islami di sekolah?

Narasumber : Untuk respon siswa dan orang tua terhadap penggunaan lagu-lagu islami di sekolah sangat positif. Dari siswanya sendiri, mereka merasa antusias dan bersemangat saat belajar dan menyanyikan lagu-lagu islami, karena mereka sangat tertarik pada musik. Sedangkan dari orang tua juga sangat didukung, banyak orang tua yang mengungkapkan, mereka senang melihat anak-anak mereka belajar tentang agama. Jadi dukungan-dukungan ini memberikan motivasi tambahan bagi kami untuk terus mengembangkan program ini, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi semua.

Peneliti : Apa harapan ibu untuk masa depan penggunaan lagu-lagu islami dalam pendidikan anak usia dini?

Narasumber : Harapan saya melalui penggunaan lagu-lagu islami, kita dapat membangun karakter yang kuat pada anak-anak, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari. Saya juga berharap akan ada lebih banyak kerjasama antara pendidik, orang tua, dan komunitas dalam mengembangkan konten yang relevan dan menarik.



Narasumber 2

Nama : Eka Septiana, S.Pd

Jabatan : Guru Kelompok B

Waktu wawancara : Kamis, 26 September 2024

Peneliti : Apa motivasi ibu dalam menggunakan lagu-lagu islami dalam proses pembelajaran di kelas?

Narasumber : Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran di sekolah kita, penggunaan lagu-lagu Islami dapat menjadi salah satu metode yang efektif. Lagu-lagu ini tidak hanya mempelajari nilai-nilai spiritual, tetapi juga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Contohnya lagu-lagu islami yang digunakan di sekolah itu tentang mengenalkan peserta didik tentang ibadah, doa-doa, wudhu, sholat, akidah dan akhlak.

Peneliti : Bagaimana ibu memilih lagu-lagu islami yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?

Narasumber : Dalam memilih lagu-lagu islami yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu disesuaikan dengan tujuan lalu tema atau modul ajarnya dan teknik pembelajarannya, selain itu juga disesuaikan dengan umur, tentunya musik yang menenangkan khususnya pada lagu-lagu islami.

Peneliti : Apa Saja kriteria pemilihan lagu-lagu islami yang digunakan ibu untuk diajarkan kepada anak?

Narasumber : Pertama dalam memilih lagu-lagu islami untuk anak-anak, saya biasanya mempertimbangkan beberapa kriteria penting. Kriteria pertama adalah isi lirik. Liriknya harus sesuai dengan nilai-nilai islami dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, lagu yang mengajarkan tentang kebaikan, kasih sayang, tolong menolong, dan sifat-sifat baik lainnya. Kami juga menghindari lagu yang mungkin memiliki makna yang

terlalu sulit untuk anak. Kedua, saya mempertimbangkan irama dan tempo lagu. Lagu yang digunakan biasanya memiliki tempo yang lambat hingga sedang, sehingga mudah diikuti oleh anak-anak. Ketiga, saya melihat dari bahasa ya, memilih bahasa yang paling sederhana dan tidak terlalu panjang. Selain itu juga memiliki pesan moral yang kuat tentunya. Terakhir juga kami memperhatikan daya Tarik lagu atau lagu populer di kalangan anak-anak.

- Peneliti : Apa manfaat dari penggunaan lagu –lagu islami terhadap perkembangan karakter religius anak-anak?
- Narasumber : Penggunaan lagu-lagu Islami dalam pendidikan memiliki banyak manfaat terhadap perkembangan karakter religius anak-anak, yaitu menjadi sebuah pembiasaan setiap pagi, dalam pelajaran dan mau pulang sebagai penutup. Nantinya bisa langsung digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dengan pembiasaan itu lebih efektif dapat menambah pengetahuan anak karena lebih dalam pengetahuan akan lebih banyak lagi anak mendapatkan ilmu keagamaan melalui penggunaan lagu-lagu islami.
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kendala dalam mengintegrasikan lagu-lagu islami dalam kurikulum? Jika iya, kendala apa saja?
- Narasumber : Sejauh ini kendala dalam meningkatkan penggunaan lagu-lagu islami tidak ada, karena dari lagu-lagu tersebut anak senang dan sebagai pengingat anak.
- Peneliti : Bagaimana ibu menilai penggunaan lagu-lagu islami dalam membentuk karakter religius anak-anak?
- Narasumber : Untuk mengukur efektivitas penggunaan lagu islami dalam membentuk karakter religius anak usia dini, kami melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu dengan observasi langsung terhadap perubahan siswa, seperti peningkatan kesadarannya dan praktik ibadah. Dan evaluasi melalui kegiatan dengan

menggunakan lagu-lagu islami, seperti tebak-tebakan dan bercerita, untuk melihat semangatnya dan keterlibatan anak.

Peneliti : Apa saja kekurangan dan kelebihan dari penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini?

Narasumber : Kekurangan atau penghambatnya mungkin keterbatasan materi lagu ya seperti sumbernya mungkin variasi lagu yang populer di anaknya, mungkin juga lingkungan di rumah yang kurang mendukung seperti jauh dari teman sebayanya jadi mainnya dengan anak yang lebih dewasa dari umurnya. Keterbatasan waktu mungkin ya kadang ada orang tua yang tidak mengulang pembelajaran tadi saat malam hari jadi anak kadang terlambat dalam belajarnya, ketinggalan dengan temannya. Sedangkan kelebihan atau pendukungnya dilihat dari gurunya dulu ya harus ramah, ceria yang nantinya menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan anak semangat dalam belajar dalam belajar. Dan karena lagu-lagu islami sudah menjadi sebuah pembiasaan jadi mudah untuk diterapkan kepada anak

Peneliti : Dapatkah berbagi contoh situasi di mana lagu-lagu islami telah membantu membentuk karakter religius anak?

Narasumber : Kegiatan bernyanyi bukan hanya dilakukan pada awal pembelajaran ataupun akhir pembelajaran, terkadang tergantung kondisi dan situasi dalam kelas dan saya spontan bernyanyi, terkadang juga pada saat kegiatan inti contohnya ketika guru sedang menjelaskan anak bermain sendiri dan mainannya tidak diberesi, lalu saya suruh di bereskan dan mengingatkan dengan kisah nabi nabi nuh yang selalu taat kepada perintah Allah. Kemudian menyanyikan lagu Nabi Nuh, sesudah menjelaskan kepada anak isi dari lagu tersebut, terkadang juga ketika menasehati anak-anak harus bersikap jujur ketika sudah menggunakan krayon teman harus

mengembalikannya. Kadang lagu-lagu dinyanyikan ketika hendak pulang, untuk mengingatkan kepada anak. Tapi kalau untuk pembiasaan sering dilakukan dengan bernyanyi, seperti rukun iman dan rukun islam. Anak-anak sangat antusias dan senang jika sudah bernyanyi. Semua kegiatan yang dilakukan oleh anak harus ada kaitannya dengan nilai-nilai agama supaya nanti memiliki akhlakul karimah yang berpegang teguh pada agama.

Peneliti : Bagaimana konsep yang diterapkan agar penggunaan lagu-lagu islami dapat membentuk karakter religius anak?

Narasumber : Konsepnya ya kalau untuk karakter religius, lagunya itu sesuai dengan apa yang ingin kita terapkan, misalnya kayak tadi kisah Nabi Nuh tadi teru kita barengi juga dengan lagu dan cerita tentang keteladanan yang dapat di contohkan kepada anak. Kemudian ketika mngenalkan ciptaan Allah konsepnya dijelaskan dulu, tentang apa saja ciptaan Allah, kemudian kita nyanyikan supaya anak itu muda mengingatnya.

Peneliti : Apa alasan perlunya penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius pada anak usia dini?

Narasumber : Alasan menggunakan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini yaitu dengan menerapkan metode bernyanyi anak-anak lebih mudah mengerti materi dan materi yang diajarkan, penggunaan lagu-lagu islami sebagai metode ini anak lebih cepat menangkap pembelajaran dan mudah diterima oleh anak. Lebih mudah diserap, dan anak juga sangat senang jika sudah bernyanyi, selain itu juga bisa merangsang anak-anak. Contohnya ketika guru bertanya apa tugasnya malaikat jibril? Anak-anak langsung spontan menjawab kirim wahyu. Ketika diterapkan melalui bernyanyi anak-anak mudah menangkapnya. Bahkan ketika ada anak yang daya tangkapnya lambat, tetapi sering terangsang dengan

bernyanyi maka bisa mengikuti temannya dan menjadi anak terangsang dan bisa menjawabnya.

Peneliti : Apa Saja kriteria pemilihan lagu-lagu islami khususnya untuk membentuk karakter religius anak usia dini?

Narasumber : Untuk kriteria pemilihan lagu-lagu islami yang pertama itu tentang memilih teman apa, lalu mencari lirik lagunya yang sesuai dengan tema, selanjutnya mungkin lagunya yang menarik ya, terus pastinya yang mengajak anak untuk berpartisipasi biar semangat, mungkin selanjutnya pembelajarannya ya mendukung untuk ada lagunya, selain itu juga tidak panjang agar mudah diingat, khususnya memperkenalkan anak tentang agama Islam.



Narasumber 3

Nama orang tua : Waheni

Nama anak : Indira

Kelompok : B

Waktu wawancara : Jum'at, 27 September 2024

Peneliti : Bagaimana pandangan ibu tentang penggunaan lagu-lagu islami dalam pembelajaran anak anda di rumah?

Narasumber : Saya sangat mendukung penggunaan lagu-lagu islami dalam pembelajaran anak di rumah. Lagu-lagu tersebut tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami nilai-nilai agama dengan cara yang mudah dan menarik. Selain itu, saya melihat bahwa anak lebih cepat mengingat pelajaran agama ketika disampaikan melalui lagu saya percaya ini membantu membentuk karakter religius anak secara positif.

Peneliti : Apakah ibu merasa bahwa lagu-lagu islami mempengaruhi perilaku dan sikap religius anak anda? Jika iya, bagaimana caranya?

Narasumber : Ya, saya merasa bahwa lagu-lagu islami sangat mempengaruhi perilaku dan sikap religius anak saya. Melalui lagu-lagu tersebut, anak menjadi lebih paham dengan ajaran agama, seperti sholawatan, ketika mau tidur anak saya selalu mengingatkan saya untuk membaca doa sebelum tidur padahal saya sudah berdoa dalam hati, dan ketika mau makan pun di ingatkan untuk berdoa sebelum makan. Selain itu juga sering membahas makna lagu-lagu yang dinyanyikan, yang membuatnya lebih memahami dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dan Ini jelas membantu membentuk sikap religius yang lebih baik.

Peneliti : Apakah ada perubahan yang anda amati dalam rutinitas atau kebiasaan anak anda setelah sering mendengarkan lagu-lagu islami?

Narasumber : Ya, saya memang mengamati beberapa perubahan positif dalam rutinitas dan kebiasaan anak saya setelah sering mendengarkan lagu-lagu islami. Anak menjadi lebih rutin dalam melaksanakan sholat dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan keagamaan, seperti belajar doa-doa. Saya melihat bahwa lagu-lagu tersebut membantu menanamkan kebiasaan baik dalam dirinya dengan cara yang menyenangkan.

Peneliti : Apakah ibu mendukung penggunaan lagu-lagu islami sebagai salah satu metode untuk membentuk karakter religius anak? Mengapa?

Narasumber : Ya, saya sangat mendukung penggunaan lagu-lagu islami sebagai metode untuk membentuk karakter religius anak. Lagu-lagu dapat menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai agama dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Selain itu, anak-anak lebih cepat mengingat yang disampaikan melalui music. Jadi menyenangkan dalam belajar, anak kaya bisa ajaran agama lebih mudah.

Narasumber 4

Nama : kesya

Kelompok : B

Waktu wawancara : Kamis, 26 September 2024

Peneliti : Lagu apa yang paling kamu suka di sekolah? apa saja lagunya?

Narasumber : Suka semua lagu sama sholawat sunan gersik.

Peneliti : Apa yang kamu rasakan saat mendengarkan lagu-lagu tersebut?

Narasumber : Aku senang tapi kadang bosan juga

Peneliti : Apakah ada bagian dari lagu-lagu tersebut yang membuatmu

merasa senang atau ingin melakukan sesuatu?

Narasumber : Iya, ada banyak lagu-lagu yang menyenangkan. Misalnya, sholawatan, nama- nama malaikat, masih banyak lagi. Setelah mendengar lagu-lagu itu, aku jadi lebih ingin sholat dan belajar doa-doa.

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil RA Ar-Ridlo Cidadap
2. Sejarah singkat RA Ar-Ridlo Cidadap
3. Visi dan Misi RA Ar-Ridlo Cidadap
4. Data Guru RA Ar-Ridlo Cidadap
5. Data peserta didik RA Ar-Ridlo Cidadap
6. Dokumentasi peseta didik RA Ar-Ridlo Cidadap
7. Dokumentasi wawancara RA Ar-Ridlo Cidadap



Lampiran 3 Gambaran Umum RA Ar-Ridlo Cidadap

A. Sejarah singkat berdirinya RA Ar-Ridlo Cidadap

Sebelum menceritakan berdirinya RA Ar Ridlo Cidadap Karangpucung Cilacap, memiliki latar belakang historis yang penting sekali untuk bisa diketahui dan difahami, karena berdirinya R A Ar Ridlo Cidadap Karangpucung Cilacap keberadaannya cukup unik dan alot, karena masyarakat cidadap belum mengetahui apa itu Raudhatul Athfal, setahu masyarakat Pendidikan prasekolah adalah Taman Kanak-kanak, yang mengikuti kurikulum dinas Pendidikan yang materi pelajaran mendasar baik pengenalan huruf angka dan abjad di samping bermain dan lain sebagainya. Oleh karenanya setelah mendirikan Yayasan Pendidikan Islam yang bertujuan membuat dan mendirikan Pendidikan prasekolah yang muatannya banyak pendidikan agama Islam maka didirikanlah Raudhatul Athfal.

Walaupun dari Sebagian pengurus ada yang kurang sefaham, mengapa didirikan Raudhatul Athfal karena pada waktu itu tahun 2000 sampai 2001 ada indikasi agama kristen mau masuk ke desa Cidadap dari Yayasan Sosial Bina Sejahtera yang mempunyai visi mimpi indah dimana semua pihak di Indonesia memperjuangkan kesejahteraan dalam segala hal untuk bangsa Indonesia umumnya dan untuk golongan lemah dan miskin khususnya, sedangkan misinya berjuang mengurangi angka kemiskinan melalui; pembangunan infrastruktur, perekonomian, seperti jalan, tanggul, jembatan, dan memperkuat ketahanan pangan melalui pertanian, pasar rakyat dan lain sebagainya.

Diawali dengan 2 guru dan 32 siswa Alhamdulillah, sampai tahun 2024/2025, RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki sekitar 45 siswa setiap tahunnya dan 4 guru.

B. Letak Geografis RA Ar-Ridlo Cidadap

RA Ar-Ridlo Cidadap merupakan suatu lembaga pendidikan usia dini yang terletak di Jalan Masjid Jami' Ar Ridlo RT.002 RW.003 Desa

Cidadap kecamatan Karangpucung kabupaten Cilacap.

Dari kota kecamatan karangpucung kurang lebih 10 kilometer ke arah barat daya, dari jalur jalan Raya Karangpucung Majenang masuk dari pertigaan dusun pesanggrahan desa Ciporos ke arah selatan 3,5 kilometer dengan jarak tempuh sepeda motor 10 menit sedangkan jarak tempuh mobil 15 menit, RA Ar Ridlo Cidadap mempunyai tempat yang strategis karena berada di tengah dusun Cidadap, pinggir jalan raya desa, bersebelahan dengan Masjid Ar Ridlo, dan di sebelah timur laut kurang lebih 10 meter kantor pemerintahan Desa Cidadap, serta berada di persimpangan jalan menuju ke arah dusun Jambasem dan dusun Karangmangun.

C. Visi dan Misi RA Ar-Ridlo Cidadap

1. Visi RA Ar-Ridlo Cidadap

”Terwujudnya anak didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan ceria”

2. Misi RA Ar-Ridlo Cidadap

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas RA Ar-Ridlo Cidadap mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menciptakan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum dan santun pada diri siswa dan semua komponen sekolah
2. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an
3. Menciptakan lingkungan yang penuh keakraban dan kekeluargaan
4. Melatih anak untuk lebih mandiri
5. Memfasilitasi metode pembelajaran yang menyenangkan

3. Tujuan AR Ar-Ridlo Cidadap

RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjadikan anak soleh dan solehah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia
2. Menjadikan anak berpartisipasi sesuai kemampuannya
3. Menjadikan anak kreatif dan terampil serta mandiri

D. Keadaan Pendidik dan peserta didik RA Ar-Ridlo Cidadap

Keadaan pendidik RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki 4 tenaga pengajar. Dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1

Guru RA Ar-Ridlo Cidadap

No.	Nama	Ijazah terakhir	Mengajar kelas
1.	Hatoyah, S.Pd.	S1	Kelompok A dan kepala sekolah
2.	Eka Septiana	SMA	Kelompok B
3.	Alin Astriani	SMA	Kelompok A
4.	Siti	SMA	Pendamping kelompok B

Pada tahun 2024/2025, RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki siswa sejumlah 45 anak, yang terbagi menjadi 2 kelompok. RA Ar-Ridlo Cidadap memiliki kelas dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelompok A dan kelompok B. Sebanyak 21 anak, kelompok A, dan 24 anak kelompok B.

Tabel. 2

Data keadaan peserta didik RA Ar-Ridlo Cidadap Tahun 2024/2025

No.	Kelas/kelompok	Jumlah
1.	Kelompok A	21
2.	Kelompok B	24

Tabel 3

Data peserta didik kelompok B RA Ar-Ridlo Cidadap tahun 2024/2025

No.	Kelas/kelompok	L/P
1.	Afiqah ajwa Susanto	P
2.	Athalia Chandra callista	P

3.	Azka raffasya	L
4.	Elsabila zivanya Al thafunnisa	P
5.	Hafidz Rafi rabbana	L
6.	Indira Laila ikhsa	P
7.	Keisha Wahyu Nabila	P
8.	Medina Nurin prawijaya	P
9.	Muhammad Khusnul Alfonso	L
10.	Revan ramadhan	L
11.	Syamil Al junayd	L
12.	Syifanazia putri	P
13.	Wahidyyah amaliatul hidayah	P
14.	Alfarizky athafariz Ahmad	L
15.	At Taqi sava Rajendra	L
16.	Caesar ramadhan Ibrahim	L
17.	Defin tri marlintang	L
18.	Muhammad devano Nazril Nugraha	L
19.	Nahla Aulia Dwi Fatima	P
20.	Rafis putra utama	L
21.	Raisya nafaeza fatharani	P
22.	Rakha argani	L
23.	Ridho Wahyu Riyadi	L
24.	Zahid Hamizan rabbani	L

E. Program Pendidikan

1. Pengembangan kemampuan dasar
2. Tahfidz Qur'an (juz Ama iqro Asmaul Husna)
3. Tahfidz hadis
4. Akhlak anak Sholeh Sholehah
5. Sholat berjamaah
6. Wisata
7. Pesantren ramadhan
8. Melukis mewarnai
9. Seni Islam
10. Manasik haji
11. Program pengenalan lingkungan
12. Pengenalan dasar komunikasi bahasa Jawa bahasa arab inggris
13. Persiapan membaca

F. Sarana prasarana

1. Halaman bermain
2. Ruang guru
3. Ruang kelas (2
4. Gudang
5. Kamar mandi
6. Tempat parker
7. Aula
8. APE luar dan dalam

Lampiran 4 Dokumentasi Laporan Evaluasi Pembelajaran

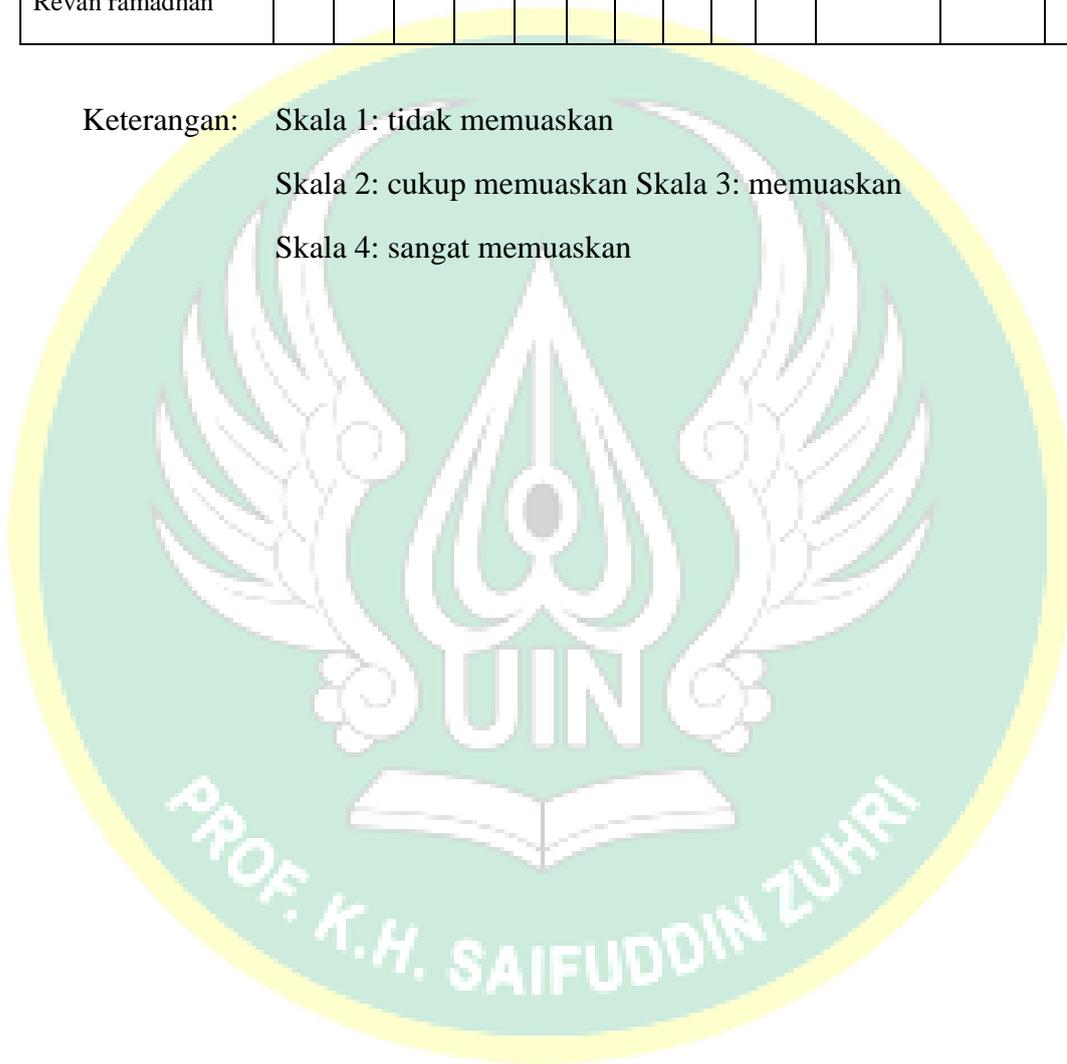
Tabel 4

Pedoman Observasi Anak Didik Pada Proses Pembelajaran Dan Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Di RA Ar-Ridlo Cidadap

Nama Anak	Indikator Penilaian										Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata setiap anak	Nilai Rata-rata semua anak	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Afiqah ajwa Susanto														
Athalia Chandra callista														
Azka raffasya														
Elsabila zivanya Al thafunnisa														

Hafidz Rafi rabbana																				
Indira Laila ikhsa																				
Keisha Wahyu Nabila																				
Medina Nurin prawijaya																				
Muhammad Khusnul Alfonso																				
Revan ramadhan																				

Keterangan: Skala 1: tidak memuaskan
Skala 2: cukup memuaskan Skala 3: memuaskan
Skala 4: sangat memuaskan



Lampiran 5 Rubik Penilaian

RUBIK PENILAIAN

1. Anak berdo'a sebelum melakukan kegiatan dan setelah melakukan kegiatan

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu berdo'a sebelum dan setelah melakukan kegiatan	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu berdo'a sebelum dan setelah melakukan kegiatan	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu berdo'a sebelum dan setelah melakukan kegiatan	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu berdo'a sebelum dan setelah melakukan kegiatan	4

2. Anak menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya	4

3. Anak menahan diri dari perbuatan buruk

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu menahan diri dari perbuatan buruk	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu menahan diri dari perbuatan buruk	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu menahan diri dari perbuatan baik	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu menahan diri dari perbuatan buruk	4

4. Anak bersyukur atas apa yang dimilikinya

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu bersyukur atas apa yang dimilikinya	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu bersyukur atas apa yang dimilikinya	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu bersyukur atas apa yang dimilikinya	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu bersyukur atas apa yang dimilikinya	4

5. Anak bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah	4

6. Anak bersikap jujur dalam semua kegiatan

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu bersikap jujur dalam semua kegiatan	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu bersikap jujur dalam semua kegiatan	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu bersikap jujur dalam semua kegiatan	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu bersikap jujur dalam semua kegiatan	4

7. Anak memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya	1

Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya	

8. Anak memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya	4

9. Anak berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya	1
Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya	4

10. Anak bersikap terbuka terhadap semua orang

Kriteria	Deskriptif	Skor
Skala 1: Tidak memuaskan	Anak belum mampu bersikap terbuka terhadap semua orang	1

Skala 2: cukup memuaskan	Anak mampu bersikap terbuka terhadap semua orang	2
Skala 3: memuaskan	Anak mampu bersikap terbuka terhadap semua orang	3
Skala 4: sangat memuaskan	Anak mampu bersikap terbuka terhadap semua orang	4

RAPOR KEGIATAN SISWA

Pada penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini terdapat 10 aspek yang diamati yaitu:

1. Anak berdoa akan melakukan kegiatan dan setelah melakukan kegiatan
2. Anak menunjukkan rasa cinta kepada Allah melalui kegiatannya
3. Anak menahan diri dari perbuatan buruk
4. Anak bersyukur atas apa yang dimilikinya
5. Anak bersikap sabar saat dalam menghadapi masalah
6. Anak bersikap jujur dalam semua kegiatan
7. Anak memiliki sikap dermawan dan mampu berbagi dengan temannya
8. Anak memiliki sikap toleransi terhadap sesamanya
9. Anak berperilaku sopan terhadap orang dewasa dan teman sebayanya
10. Anak bersikap terbuka terhadap semua orang

Berikut adalah tabel hasil observasi penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidap.

Tabel 5

Hasil penggunaan lagu-lagu islami untuk membentuk karakter religius anak usia dini di RA Ar-Ridlo Cidap

Nama Anak	Indikator Penilaian										Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata setiap anak	Nilai Rata-rata semua anak
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Afiqah ajwa Susanto	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3,6	3,57
Athalia Chandra callista	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	3,7	
Azka raffasya	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35	3,5	
Elsabila zivanya Al thafunnisa	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35	3,5	
Hafidz Rafi rabbana	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	37	3,7	
Indira Laila ikhsa	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35	3,5	

Keisha Wahyu Nabila	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	3,6	
Medina Nurin prawijaya	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	3,6	
Muhammad Khusnul Alfonso	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3,5	
Revan ramadhan	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35	3,5	

Keterangan:

Skala 1: tidak memuaskan

Skala 2: cukup memuaskan Skala 3: memuaskan

Skala 4: sangat memuaskan



Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru kelompok B



Kegiatan penggunaan lagu-lagu islami di akhir pembelajaran



Kegiatan Pembuka dan Berdo'a Sebelum Belajar di awal Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan bernyanyi lagu-lagu islami saat pelaksanaan kegiatan



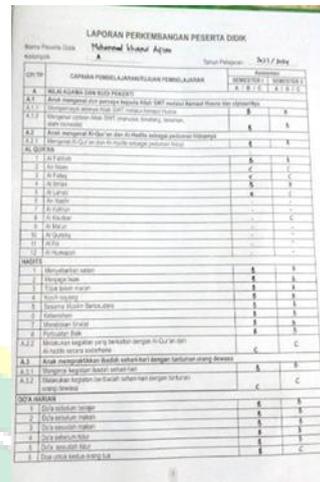
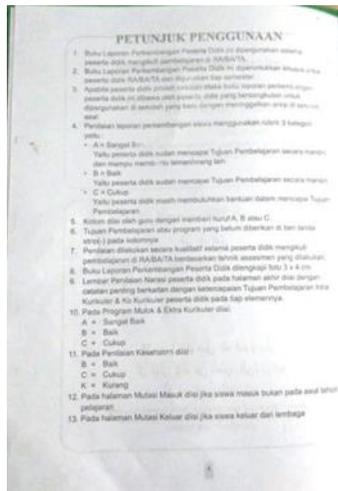
kegiatan bernyanyi pada akhir pembelajaran, guru sedang memotivasi siswa



kegiatan gerak dan lagu pada jum'at pagi



Kegiatan Upacara dan Pembukaan di aula



Lampiran 7 Lagu-lagu islami yang digunakan RA Ar-Ridlo Cidadap

Tabel 6
Lagu-lagu islami di RA Ar-Ridlo Cidadap

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Nilai karakter
1.	Asmaul Husna	ya Rahman, ya Rahim, Ya Malik, ya Quddus, ya Salam, ya Mu'min, ya Muhaimin. Ya Aziz, ya Jabbar, ya Mutakabbir, ya Khaliq, ya Baari', ya Mushowwiru, ya Ghoffar, ya Qohhaar. Ya Wahhab,	Keimanan kepada Allah, rasa syukur, kesabaran dan ketenangan, cinta kasih dan kebaikan, disiplin dan tanggungjawab
2.	Rukun Islam	Rukun Islam ada lima, yang pertama mengucapkan syahadat, yang ke dua sholat fardhu, yang ke tiga berpuasa, Empat dan lima, zakat dan haji... toyyib	Keimanan dan ketakwaan, kedisiplinan, tanggungjawab, ketaatan
3.	Rukun Iman	Rukun rukun iman jumlahnya ada 6, iman yang pertama iman kepada Alloh, iman yang ke dua iman pada malaikat, iman yang ke tiga iman kepada kitab, iman yang ke empat iman kepada rosul, iman yang ke lima iman pada hari kiamat, iman yang ke enam iman pada qodo dan qodar, marilah menghafal 6 ruun iman.	Keimanan, ketaatan, kecintaan pada agama, kedisiplinan, pembentukan akhlak mulia
4.	Allah Tuhanku	Siapa tuhan kita semua... Alloh Siapa nabi kita semua... Muhammad Qur'an... kitabku, islam... agamaku, Muslimin dan muslimah saudaraku Yes... yes...	Keimanan, ketaatan beragama, kedisiplinan spiritual, bersyukur, kebersamaan dan persatuan
5.	Allah maha penyayang	Allah maha penyayang, sayangnya tak terbilang, alloh maha pengasih, tak pernah pilih kasih, alloh yang maha tau, tanpa diberitahu, alloh alloh laa illaha illallah	Cinta kepada Allah, rasa syukur, kepedulian dan kasih sayang, keimanan dan kepercayaan, ketaatan
6.	Hadis kebersihan	<i>Annadhofatu minal iman</i> Artinya: "kebersihan itu sebagian dari iman (HR. At-Tirmidzi)	Kebersihan, kedisiplinan, tanggungjawab, kepedulian sosial
7.	Hadis menyebarkan salam	<i>Afsussalam bainakum</i> Artinya: "sebar luaskan lah salam diantara kamu sekalian (HR. Muslim)	Toleransi dan kepedulian, kedisiplinan, kebersamaan

8.	Doa masuk kamar mandi	<i>Allahumma inni audzu bika minal hubusi wal hobais,</i> langkah kaki kiri tundukan kepala jangan bersuara itu adab kita	Kebersihan, kedisiplinan, ketaatan, rasa syukur
9.	Nabi Nuh	Nabi nuh, nabi Allah Ratusan tahun usianya, berdakwah tak kenal lelah, walau sedikit pengikutnya, pada suatu ketika banjir dimana-mana, tenggelam semua yang ada termasuk anak isterinya, nabi nuh dan pengikutnya selamat dari bahaya, selamat semua yang ada karena iman pada tuhan nya.	Kesabaran, ketaatan kepada Allah, kerja keras, keberanian, kepercayaan diri
10.	10 malaikat Allah	10 malaikat allah, yang wajib kita ketahui, jibril menyampaikan wahyu, mikail memberi rezeki, israfil meniup sangkakala, izrail mencabut nyawa, munkar nakir bertanya dalam kubur, rokiib atid mencatat amal, malik menjaga pintu neraka, ridwan menjaga pintu syurga.	Keimanan, ketaatan, kebaikan, disiplin, rasa syukur, kepedulian, kebersamaan
11.	Aku mahu ke mekah	Saya mau ke mekah berkeliling-keliling kaabah, sambil baca talbiah dan wukuf di arafah, lalu melempar jumrah, ula wustha aqabah, sa'i sa'I dari shofa ke marwah.	Kepedulian, semangat, kedisiplinan, cinta tanah suci
12.	25 Nama Nabi	Adam, idris, nuh, hud, soleh, Ibrahim, luth, ismail, sihaq, yakub, yusuf, ayub, dan syuaib, yunus, musa, zulkifli, daud, sulaiman, ilyas, ilyasa, harun, zakariya, yahya, isa terakhir Muhammad.	Penghargaan terhadap nabi, pendidikan moral, rasa persatuan
13.	Siang dan Malam	Allah ciptakan siang dan malam berganti- ganti Sang matahari di siang hari, Bulan bintang di malam hari Ada mendung sebelum hujan, langitnya gelap Setelah hujan muncul pelangi, berwarna warni	Kedisiplinan, kebersamaan, penghargaan waktu

Lampiran 8 Surat Riset Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5047/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala RA Ar-Ridlo Cidadap
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
2. NIM : 2017501023
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa dan guru
2. Tempat / Lokasi : RA Ar-Ridlo Cidadap kecamatan Karangpucung kabupaten Cilacap
3. Tanggal Observasi : 28-10-2023 s.d 11-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 9 Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4255/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 September 2024

Kepada
Yth. Kepala RA Ar-Ridlo Cidadak kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
Kec. Cilacap
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
2. NIM : 2017501023
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Cidadak RT 02 RW 03 kecamatan karangpucung kab Cilacap
6. Judul : Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadak kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : RA Ar-Ridlo Cidadak
3. Tanggal Riset : 18-09-2024 s/d 18-11-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala sekolah RA Ar-Ridlo Cidadak kecamatan Karangpucung kabupaten Cilacap

Lampiran 10 Surat Balasan Riset Individu



**YAYASAN AR RIDLO
ROUDHOTUL ATHFAL AR RIDLO
DESA CIDADAP KEC. KARANGPUCUNG KAB. CILACAP
Ijin Oprasional No. MK.20/5.b/PP.004/1503/2002
TERAKREDITASI B**

**Alamat : Jl. Masjid Ar Ridlo RT. 02 / 03 Cidadap Kec. Karangpucung Kab. Cilacap
HP. 087837144382**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 013/SKP/RA.Ard/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hatoyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Masjid Ar-Ridlo Rt 02/ 03 Cidadap, Kecamatan Karangpucung,
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53255.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Asal Universitas : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan serangkaian kegiatan riset penelitian sejak tanggal 18 September 2024 s.d 18 November 2024 dengan objek penelitian "Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadap"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cidadap, 18 September 2024

Kepala RA Ar Ridlo Cidadap



Hatoyah, S.Pd

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3379/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **PENGGUNAAN LAGU-LAGU ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AR-RIDLO CIDADAP KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : AFIFAH MUDZAKIROTUR ROHMAH
NIM : 2017406023
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 20 Agustus 2024
Koordinator Prodi,


Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 12 Surat pernyataan lulus semua matkul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT SIDANG MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam sidang Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan sidang munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti sidang munaqosyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 13 November 2024
Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
56AMX019639880
Afifah Mudzakirotur Rohmah



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Penggunaan Lagu-Lagu Islami Untuk Membentuk Karakter
Religius Anak usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadak Kecamatan
Karangpucung Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

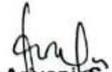
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 November 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd. I
NIP. 198304232018011001


Dewi Arwan S. Th. I. M. Pd. I
NIP.19840809 201503 2 2002

Lampiran 14 Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3561/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Afifah Mudzakirotur Rohmah
N I M : 2017406023
P r o d i : PIAUD

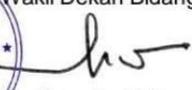
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 September 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5312/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : AFIFAH MUDZAKIROTUR ROHMAH
NIM : 2017406023
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 Cek Lolos Turnitin

@al

BAB I-4 - Copy.docx

No Repository 024
Paper 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3079687909

Submission Date
Nov 15, 2024, 7:12 AM GMT+7

Download Date
Nov 15, 2024, 7:26 AM GMT+7

File Name
BAB I-4 - Copy.docx

File Size
532.2 KB

67 Pages
14,246 Words
94,712 Characters

turnitin Page 1 of 77 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3079687909

turnitin Page 2 of 77 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3079687909

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

18% Internet sources
7% Publications
3% Submitted works (Student Papers)



Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
No. Induk : 2017406023
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : Dewi Ariyani, S.Thl., M. Pd. I
Nama Judul : Penggunaan Lagu-lagu Islami Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Ar-Ridlo Cidadak Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 8 Maret 2024	Merumuskan judul yang akan digunakan untuk penelitian		
2.	Kamis, 26 Maret 2024	Perbaikan Bab 2		
3.	Senin, 20 Mei 2024	Merevisi footnote dan rumusan masalah		
4.	Kamis, 25 Juli 2024	Merevisi definisi konseptual dan teknik pengumpulan data		
5.	Selasa, 6 Agustus 2024	Merevisi isi bab 1-3		
6.	Kamis, 29 Agustus 2024	Perbaikan bab 2		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7.	Kamis, 19 September 2024	Membahas kajian teori dan instrument penelitian		
8.	Jum'at, 18 Oktober 2024	Perbaikan Bab 4		
9.	Rabu, 23 Oktober 2024	Perbaikan Bab 4		
10.	Senin, 28 Oktober 2024	Perbaikan Bab 4		
11.	Senin, 4 November 2024	Perbaikan Bab 4		
12.	Kamis, 7 November 2024	Perbaikan Bab 4		
13.	Senin, 11 November 2024	Membahas Kelengkapan skripsi		
14.	Selasa, 12 November 2024	ACC skripsi dan tanda tangan berkas untuk ujian munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 November 2024
Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, S.Thl., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الامتداد كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE



No.B-5868/Un.19/K.Bhs/PP.009/10/2023

This is to certify that
Name : **AFIFAH MUZAKIROTUR ROHMAH**
Place and Date of Birth : **Cilacap, 29 Agustus 2001**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **26 Oktober 2023**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: **45** Structure and Written Expression: **44** Reading Comprehension: **51**
فهم السموع : **468** فهم المقروء : **51**
المجموع الكلي : **468**

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Purwokerto, **26 Oktober 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

IKLA
Kritikbarat al-Governah 'alid al-Lughah al-Arabiyyah

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18684/10/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AFIFAH MUDZAKIROTUR ROHMAH
NIM : 2017406023

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	75
# Imla'	:	83
# Praktek	:	83
# Nilai Tahfidz	:	83



Purwokerto, 26 Okt 2023



ValidationCode

Lampiran 21 Sertifikat PPL



Lampiran 22 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0532/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AFIFAH MUDZAKIROTUR ROHMAH**
NIM : **2017406023**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Afifah Mudzakirotur Rohmah
NIM : 2017406023
Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 29 Agustus 2001
Alamat : Cidadap RT02/ RW 03 Karangpucung Cilacap
Nama Ayah : Dasirun, S. Ag., M.Pd. I
Nama Ibu : Hatoyah, S. Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Ar-Ridlo Cidadap : Lulus Tahun 2008
 - b. SD Negeri 1 Cidadap : Lulus Tahun 2014
 - c. MTs Negeri 2 Cilacap : Lulus Tahun 2017
 - d. MA Negeri 2 Cilacap : Lulus Tahun 2020
 - e. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus Tahun 2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Anwar Cigaru II Majenang : 2017-2020
 - b. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto : 2020-2024

Purwokerto, 13 November 2024

Penulis,



Afifah Mudzakirotur Rohmah

NIM.2017406023